

ABREVIASI BAHASA INDONESIA DALAM HARIAN *KOMPAS*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



oleh

Intan Martasari

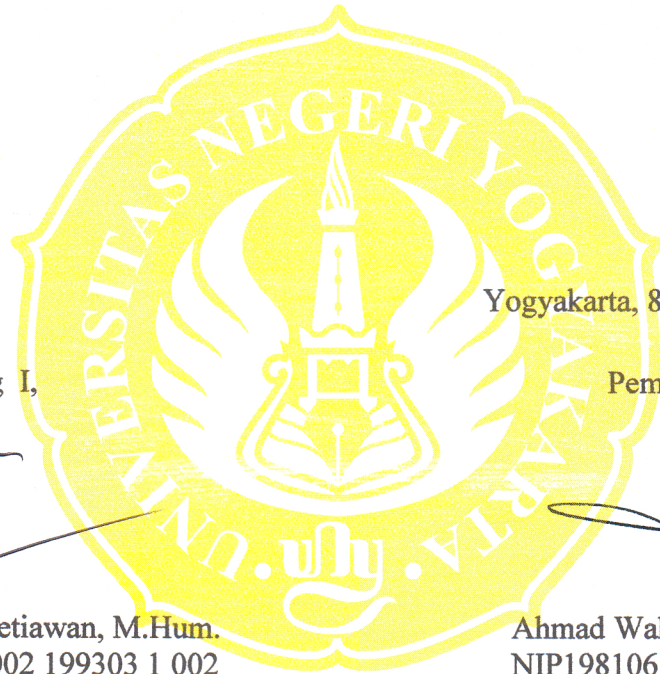
NIM 10210141011

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Harian Kompas*

ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 8 Desember 2014

Pembimbing I,

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.
NIP 19681002 199303 1 002

Pembimbing II,

Ahmad Wahyudin, M.Hum.
NIP1981061 7200812 1 004

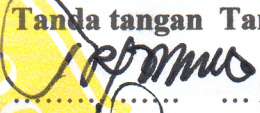



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Harian Kompas*,

ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 8 Desember 2014

dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		... 2014
Ahmad Wahyudin, S.S., M.Hum.	Sekretaris Penguji		... 2014
Dra. Pangesti Wiedarti, Ph.D.	Penguji I		... 2014
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Penguji II		... 2014

Yogyakarta, Desember 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Intan Martasari**

NIM : 102110141011

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Desember 2014

Penulis,



Intan Martasari

MOTTO

“Ada banyak kepentingan yang mungkin sangat mendesak, tapi menuntut ilmu adalah suatu kewajiban, maka percayalah bahwa ilmu akan menunjukkan ke mana langkahmu selanjutnya (pastilah diiringi Doamu)”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang senantiasa mendoakanku dan mendidikku untuk mandiri.
2. Adekku tercinta Ahmad Syafii, terimakasih karena telah mengingatkan tanggung jawab untuk segera menyelesaikan skripsi.
3. Kakakku Megawati, terimakasih telah menguatkanku.
4. Mas Ipin, terimakasih telah menjadi oase dikala penat.
5. Teman-temanku yang luar biasa, Bunga, Dwi, Nafilah, Nova, Aldilla, Ani dan Wiji yang senantiasa ada dikala membutuhkan bantuan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Harian Kompas”, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sastra.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih secara tulus kepada Rektor UNY, Dekan FBS, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan. Rasa hormat, terimakasih, dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Dr. Teguh Setiawan, M.Hum dan Ahmad Wahyudin, M.Hum yang dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan disela-sela kesibukanya.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada teman sejawat yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik, semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 8 Desember 2014



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Istilah Operasional.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pengertian Abreviasi	6
2. Jenis Abreviasi	7
3. Bentuk Asal Abreviasi	8
4. Proses Abreviasi.....	8
5. Bentuk Lain Abreviasi	16
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22

B. Subjek dan Objek Penelitian	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Metode/ Teknik Analisis Data	25
F. Teknik Penentuan Keabsahan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
1. Jenis Abreviasi dalam Harian <i>Kompas</i>	27
2. Bentuk Asal Abreviasi dalam Harian <i>Kompas</i>	28
3. Proses Abreviasi dalam Harian <i>Kompas</i>	28
B. Pembahasan Hasil Analisis	30
1. Jenis Abreviasi	30
a. Singkatan.....	30
b. Akronim	31
c. Kontraksi	32
d. Penggalan	32
e. Lambang Huruf	33
2. Bentuk Asal Abreviasi	33
a. Kata	33
b. Nama Diri.....	34
c. Frasa Nomina	35
3. Proses Abreviasi.....	35
a. Pengekalan Huruf.....	35
1) Pengekalan huruf pertama tiap komponen	36
2) Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi sebanyak.....	36
3) Pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir	37
4) Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang	37
5) Pengekalan berbagai huruf yang sukar dirumuskan	38
6) Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan	38
b. Pengekalan Suku	39

1) Pengekalan suku pertama tiap komponen	39
2) Pengekalan suku pertama dengan pelesapan kata	39
3) Pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen selanjutnya.....	40
4) Pengekalan suku terakhir komponen pertama dan suku pertama komponen kedua	40
5) Pengekalan suku pertama dan ketiga serta pengekalan suku terakhir komponen kedua	41
6) Pengekalan suku terakhir komponen pertama dan ketiga serta pengekalan suku pertama komponen kedua	41
7) Pengekalan suku pertama komponen pertama, kedua, dan ketiga serta pengekalan suku terakhir komponen keempat	42
8) Pengekalan suku pertama komponen pertama dan terakhir komponen kedua.....	42
9) Pengekalan suku pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalan suku terakhir komponen selanjutnya.....	43
10) Pengekalan suku pertama dari suatu kata.....	44
c. Pengekalan Huruf dan Suku.....	44
1) Pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen selanjutnya.....	45
2) Pengekalan huruf pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalan suku pertama komponen terakhir sebanyak.....	45
3) Pengekalan huruf pertama komponen pertama, kedua dan keempat serta pengekalan suku pertama dan ketiga	45
4) Pengekalan huruf pertama komponen pertama serta suku pertama komponen selanjutnya.....	46
5) Pengekalan suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan huruf pertama komponen kedua sekaligus pelesapan konjungsi	46

6) Pengekalan empat huruf pertama komponen pertama serta pengekalan suku terakhir komponen kedua.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kriteria Penelitian Abreviasi.....	24
Tabel 2: Jenis Abreviasi di dalam Harian Kompas	28
Tabel 3: Bentuk Asal Abreviasi di dalam Harian Kompas	28
Tabel 4: Proses Abreviasi di dalam Harian Kompas	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Kerangka Pikir	20
Gambar 1.2: Kartu Data Penelitian Abreviasi.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kartu Data	53
------------------------------	----

ABREVIASI BAHASA INDONESIA DALAM HARIAN *KOMPAS*

Oleh Intan Martasari
NIM 10210141011

ABSTRAK

Penelitian mengenai abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas* bertujuan mendeskripsikan jenis, bentuk asal dan proses abreviasi yang terdapat dalam harian *Kompas*.

Subjek penelitian ini adalah semua kata yang terdapat dalam rubrik harian *Kompas* kecuali rubrik iklan, sedangkan objek penelitian adalah abreviasi yang terdapat dalam harian *Kompas*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument* (peneliti sendiri), dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan. *Pertama*, jenis abreviasi terdapat lima bentuk, yaitu singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. *Kedua*, bentuk asal abreviasi yang ditemukan sebanyak tiga bentuk, yaitu kata, nama diri dan frasa nomina. *Ketiga*, proses abreviasi yang ditemukan sebanyak tiga proses, yaitu pengekalan huruf dengan enam varian berupa pengekalan pengekalan huruf pertama tiap komponen, pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir, pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang, pengekalan berbagai huruf yang sukar dirumuskan, pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan. Pengekalan suku dengan sepuluh varian berupa pengekalan suku pertama tiap komponen, pengekalan suku pertama dengan pelepasan kata, pengekalan suku pertama komponen pertama dan suku terakhir komponen selanjutnya, pengekalan suku terakhir komponen pertama dan suku pertama komponen kedua, pengekalan suku pertama dan ketiga serta pengekalan suku terakhir komponen kedua, pengekalan suku terakhir komponen pertama dan ketiga serta pengekalan suku pertama komponen kedua, pengekalan suku pertama komponen pertama, kedua, dan ketiga serta pengekalan suku terakhir komponen keempat, pengekalan suku pertama komponen pertama dan terakhir komponen kedua, pengekalan suku pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalan suku terakhir komponen selanjutnya, pengekalan suku pertama dari suatu kata. Pengekan huruf dan suku dengan enam varian berupa pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen selanjutnya, pengekalan huruf pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalan suku pertama komponen terakhir, pengekalan huruf pertama komponen pertama, kedua dan keempat serta pengekalan suku pertama dan ketiga, pengekalan huruf pertama komponen pertama serta suku pertama komponen selanjutnya, pengekalan suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan huruf pertama komponen kedua sekaligus pelepasan konjungsi, pengekalan empat huruf pertama komponen pertama serta pengekalan suku terakhir komponen kedua.

Kata Kunci: jenis abreviasi, bentuk asal dan proses abreviasi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan operasional. Berikut mengenai bagian-bagian penjelasan pendahuluan tersebut.

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana utama dan vital untuk memenuhi kebutuhan berkomunikasi, baik mengutarakan ide, gagasan, pokok pikiran maupun maksud. Manusia sepanjang hidupnya akan terus-menerus berbahasa karena selama hidupnya manusia tidak mungkin putus dari komunikasi. Sarana komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal dapat meliputi pidato, tegur sapa, atau wawancara yang disampaikan secara lisan. Sementara itu, bentuk nonverbal dapat berupa tulisan dalam buku, majalah, surat kabar, dokumen dan naskah-naskah kuno.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, manusia kerap kali menggunakan abreviasi dalam berkomunikasi. Menurut Kridalaksana (2007:159), abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Fenomena ini muncul seiring kebutuhan manusia untuk berbahasa secara praktis, cepat dan hemat. Bahasa *SMS* misalnya, manusia dituntut menyampaikan pesan secara utuh dengan jumlah karakter yang minim. Beberapa orang mungkin tidak menyadari bahwa abreviasi juga sering muncul dalam media cetak dan elektronik, seperti judul program televisi *Bolang* (Bocah Petualang) dan *KDI* (Kontes Dangdut

Indonesia). Selain praktis, hal ini dilakukan agar program tersebut menarik dan mudah untuk diingat.

Proses abreviasi memiliki tujuan dan kepentingannya masing-masing. Dalam surat kabar *Kompas*, misalnya, proses abreviasi banyak sekali dijumpai. Belum lama ini di berbagai media *heboh* dengan kasus pemberitaan *AQJ* (kasus kecelakaan yang menewaskan banyak orang). Abreviasi dari nama Abdul Qadir Jaelani ini dilakukan tentunya dengan alasan dan tujuan tertentu, salah satunya seperti yang teratur dalam kode etik jurnalistik bahwa nama anak di bawah umur harus disamarkan guna melindungi hak-hak pribadi. Selain itu, ada prinsip-prinsip dasar bahasa jurnalistik yang memiliki sifat khas, yaitu singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, serta jelas. Prinsip retorika lainnya yaitu prinsip ekonomi yang menganjurkan teks itu singkat tanpa harus merusak dan mereduksi pesan. *Polri* misalnya, jika terus menerus diulang dengan menyebutkan kepanjangannya *Polisi Republik Indonesia* akan terasa menjenuhkan saat dibaca dan tidak hemat. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa rubrik harian *Kompas*. Surat kabar harian *Kompas* dipilih karena harian ini sudah terkemuka dan terbit skala nasional sejak tahun 1965. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, biasanya penulis berita menggunakan cara-cara mereduksi konstituen sintaksis dengan singkatan, elipsis, dan pronominalisasi.

Perkembangan abreviasi mencakup berbagai aspek. Dalam dunia kepolisian pun abreviasi sangat banyak digunakan. Tidak ketinggalan, musim pemilihan umum memberikan banyak sumbangan kebahasaan seiring kebutuhan dan kreativitas seseorang. Hal ini banyak dilihat di media massa. Maka dari itu,

untuk melihat perkembangan jenis, bentuk asal serta proses pembentukan abreviasi dalam bahasa Indonesia lebih lanjut akan diteliti jenis, bentuk asal, serta proses abreviasi yang terjadi pada surat kabar *Kompas*.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan abreviasi. Kemungkinan masalah yang teridentifikasi meliputi jenis, bentuk asal, proses, makna, dan perkembangan abreviasi yang ada dalam harian *Kompas*.

Permasalahan yang teridentifikasi di atas dipandang terlalu luas. Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka masalah-masalah tersebut perlu dibatasi. Oleh karena itu, penelitian ini membatasi topik berdasarkan teks yang mengandung abreviasi. Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut: (1) jenis abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas*, (2) bentuk asal abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas*, (3) proses abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas*.

Jenis abreviasi bahasa Indonesia berguna untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk abreviasi serta kecenderungan penggunaan abreviasi dalam harian *Kompas*. Bentuk asal abreviasi berguna untuk mengetahui satuan pembentuk abreviasi, sedangkan proses abreviasi berguna untuk mengetahui terbentuknya abreviasi serta variannya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis abreviasi yang muncul dalam harian *Kompas*.
2. Mendeskripsikan bentuk asal abreviasi dalam harian *Kompas*.
3. Menjelaskan proses abreviasi dalam harian *Kompas*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, khususnya mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia tentang jenis, bentuk serta proses abreviasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dokumentasi fenomena abreviasi yang terdapat dalam media massa, khususnya dalam harian *Kompas*.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya temuan di bidang kajian abreviasi serta memberikan gambaran mengenai jenis, bentuk serta proses abreviasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam bidang linguistik, khususnya morfologi serta menjadi acuan penelitian lebih lanjut tentang abreviasi dalam media massa cetak.

E. Batasan Istilah Operasional

Untuk membatasi adanya kesalahpahaman persepsi dan penafsiran dalam melakukan penelitian, berikut akan dijelaskan batasan-batasan istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

1. Abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata.
2. Surat kabar adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita dan sebagainya seperti koran.
3. Bahasa Jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan jurnalistik dalam menuliskan karya-karya jurnalistik seperti surat kabar, majalah, atau tabloid.
4. *Kompas* adalah salah satu media cetak harian yang terbit skala nasional yang berfungsi memberi info tentang kejadian skala nasional.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam melakukan penelitian tentang abreviasi pada harian *Kompas* dibutuhkan berbagai teori dan acuan. Berikut ini dideskripsikan beberapa teori yang mendukung dalam penelitian mengenai abreviasi. Selain itu, akan diuraikan pula mengenai penelitian yang relevan dan kerangka pikir dari penelitian ini.

A. Kajian Teoretis

Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas*”, mencakup pembahasan mengenai: jenis abreviasi, bentuk asal abreviasi serta proses abreviasi.

1. Pengertian Abreviasi

Menurut teori nonkonvensional, abreviasi (bahasa Latin *brevis*, yang berarti pendek) merupakan salah satu proses morfologis. Kridalaksana (2007:159) dalam bukunya menyatakan bahwa abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Dalam proses ini, leksem atau gabungan leksem menjadi kata kompleks atau akronim atau singkatan dengan pelbagai abreviasi, yaitu dengan pemenggalan, kontraksi, akronimi, dan penyingkatan. Menurut Chaer (2007:191) abreviasi adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan bentuk utuhnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa abreviasi adalah proses penanggalan sebagian atau beberapa bagian leksem yang membentuk kata baru tanpa mengubah arti. Teori Kridalaksana lebih lanjut akan digunakan karena dari

beberapa teori yang ada, teori Kridalaksana paling tepat digunakan. Kridalaksana membagi jenis abreviasi menjadi lima jenis sesuai dengan data yang ada dalam harian Kompas, berbeda dengan teori Ateng Winarno (1991) yang hanya membagi abreviasi menjadi dua jenis, yaitu singkatan dan akronim. Selain itu, pada pedoman pembentukan istilah proses abreviasi banyak merujuk pada teori Kridalaksana.

2. Jenis Abreviasi

Dari beberapa pendapat di atas, maka di bawah ini akan dijelaskan mengenai jenis abreviasi yang terdiri dari singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf.

a. Singkatan

Singkatan merupakan salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang cara membacanya dieja huruf demi huruf maupun yang tidak (Kridalaksana, 2007:162). Menurut Pusat Bahasa (2005:32) singkatan merupakan bentuk yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih. Bentuk singkatan dapat dilihat dari contoh sebagai berikut.

- 1) *FSUI (Fakultas Sastra Universitas Indonesia)*
- 2) *KKN (Kuliah Kerja Nyata)*
- 3) *DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)*

b. Penggalan

Menurut Kridalaksana (2007:162) penggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem, seperti *Prof (Profesor)*, *Kol (Kolonel)*, *Pak (Bapak)*.

c. Akronim

Akronim menurut Kridalaksana (2007:162) merupakan proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik bahasa Indonesia seperti, *SIM* (*Surat Izin Mengemudi*), *IKIP* (*Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan*), *LAN* (*Lembaga Administrasi Negara*).

d. Kontraksi

Kontraksi menurut Kridalaksana (2007:162-163) yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem seperti *takkan* (*tidak akan*), *rudal* (*peluru kendali*), *sendratari* (*seni drama tari*).

e. Lambang Huruf

Lambang huruf menurut Kridalaksana (2007:163) yaitu proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur, seperti *cm* (*centimeter*), *kg* (*kilo gram*).

3. Bentuk Asal

Bentuk asal menurut Ramlan (2009:49) adalah satuan yang paling kecil yang menjadi asal suatu kata kompleks. Bentuk asal abreviasi dapat berupa kata, nama diri, dan frasa.

4. Proses Abreviasi

Menurut Kridalaksana (1996:165-169) singkatan terjadi karena proses sebagai berikut.

a. Singkatan

1. Pengekalan Huruf Pertama Tiap Komponen. Bentuk yang sesuai, antara lain sebagai berikut.

H = Haji

AA = Asia-Afrika

RS = Rumah Sakit.

2. Pengekalan Huruf Pertama dengan Pelesapan Konjungsi, Preposisi, Reduplikasi, dan Artikulasi Kata. Ada pun contohnya sebagai berikut.

ABKJ= Akademi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

3. Pengekalan Huruf Pertama dengan Bilangan Berulang. Contoh bentuk yang sesuai sebagai berikut.

3D = Dilihat, Diraba, Diterawang.

4. Pengekalan Dua Huruf Pertama dari Kata. Bentuk yang sesuai, seperti *Ny = nyonya, Wa = Wakil.*

5. Pengekalan Tiga Huruf Pertama dari Sebuah Kata. Ada pun contoh sebagai berikut.

Okt = Oktober.

6. Pengekalan Empat Huruf Pertama dari Suatu Kata. Bentuk yang sesuai, seperti *sekr = sekretaris, Sept = September.*

7. Pengekalan Huruf Pertama dan Huruf Terakhir Kata. Ada pun contoh sebagai berikut.

Ir = Insinyur.

8. Pengekalan Huruf Pertama dan Huruf Ketiga. Bentuk yang sesuai antara lain sebagai berikut.

Gn = Gunung.

9. Pengekalan Huruf Pertama dan Terakhir dari Suku Kata Pertama dan Huruf Pertama dari Suku Kata Kedua. Ada pun contoh sebagai berikut.

Kpt = Kapten.

10. Pengekalan Huruf Pertama Kata Pertama dan Huruf Pertama Kata Kedua dari Gabungan Kata. Bentuk yang sesuai, seperti *VW = Volkswagen.*

11. Pengekalan Huruf Pertama dan Diftong Terakhir dari Kata. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Sei = sungai (bahasa daerah Medan)

12. Pengekalan Dua Huruf Pertama dari Kata Pertama dan Huruf Pertama Kata Kedua dalam Suatu Gabungan Kata. Ada pun contoh sebagai berikut.

Swt = Swatantra

13. Pengekalan Huruf Pertama Suku Kata Pertama dan Huruf Pertama dan Terakhir Suku Kata Kedua dari Suatu Kata. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Bdg = Bandung

tgl = tanggal.

14. Pengekalan Huruf Pertama dari Tiap Suku Kata. Sebagai contoh.

hlm = halaman.

15. Pengekalan Huruf Pertama dan Huruf Keempat dari Suatu Kata.

DO = depot.

16. Pengekalan Huruf yang Tidak Beraturan.

Kam = keamanan

b. Akronim dan Kontraksi

Ada 16 cara penulisan akronim dan kontraksi, yaitu sebagai berikut.

1. Pengekalan Suku Pertama dari Tiap Komponen. Ada pun contoh yang sesuai sebagai berikut.

Orba=orde baru.

2. Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama dan Pengekalan Kata Seutuhnya. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Angair=angkutan air

3. Pengekalan Suku Kata Terakhir dari Tiap Komponen. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Gatrik=tenaga listrik

4. Pengekalan Suku Pertama dari Komponen Pertama dan Kedua Serta Huruf Pertama dari Komponen Selanjutnya. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Gapeni= gabungan pengusaha apotek nasional

5. Pengekalan Suku Pertama Tiap Komponen dengan Pelepasan Konjungsi. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Anpuda= Andalan pusat dan daerah

6. Pengekalan huruf pertama Tiap Komponen Frasa dan Pengekalan Dua Huruf Pertama Komponen Terakhir. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Aika= Arsitek Insinyur Karya

7. Pengekalan Dua Huruf Pertama Tiap Komponen. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Unud= Universitas Udayana.

8. Pengekalan Tiga Huruf Pertama Tiap Komponen. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Puslat=Pusat latihan.

9. Pengekalan Dua Huruf Pertama Komponen Pertama dan Tiga Huruf Pertama Komponen Kedua Disertai Pelesapan Konjungsi. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

abnon=abang dan none.

10. Pengekalan Dua Huruf Pertama Komponen Pertama dan Ketiga Serta Pengekalan Huruf Pertama Komponen Kedua. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Nekolim= Neokolonialisme

Kolonialisme, imperialis.

11. Pengekalan Tiga Huruf Pertama Komponen Pertama dan Ketiga serta Pengekalan Huruf Pertama Komponen Kedua. Bentuk yang sesuai, antara lain.

Nasakom=Nasional, Agama, Komunis.

12. Pengekalan Tiga Huruf Pertama Tiap Komponen serta Pelesapan Konjungsi. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Falsos=falsafah dan sosial.

13. Pengekalan Dua Huruf Pertama Komponen Pertama dan Tiga Huruf Pertama Komponen Kedua. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Jabar=Jawa Barat.

14. Pengekalan Empat Huruf Pertama Tiap Komponen Disertai Pelepasan Konjungsi. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Agitrop= agitasi dan propaganda.

15. Pengekalan Berbagai Huruf dan Suku Kata yang Sukar Dirumuskan. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Akaba= Akademi Perbankan

16. Pengekalan Huruf Pertama Tiap Komponen. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

KONI= Komite Olahraga Nasional Indonesia

Ada 3 cara penulisan akronim, yaitu sebagai berikut.

1. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

ABRI= Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

2. Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital. Bentuk yang sesuai antara lain:

Akabri= Akademi angkatan bersenjata Republik Indonesia.

3. Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

c. Penggalan

Ada enam cara pembentukan penggalan, yaitu sebagai berikut.

1. Penggalan Suku Kata Pertama dari Suatu Kata. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Dok= Dokter.

2. Pengekalan Suku Terakhir Suatu Kata. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Pak=bapak.

3. Pengekalan Tiga Huruf Pertama dari Suatu Kata. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Dep= Departemen.

4. Pengekalan Empat Huruf Pertama dari Suatu Kata. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

Prof= Profesor.

5. Pengekalan Kata Terakhir dari Suatu Frasa. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

ekspres=kereta api ekspres.

6. Pelesapan Sebagian Kata. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

bahwa sesungguhnya = bahwasanya.

d. Lambang Huruf

Lambang huruf menurut Kridalaksana (2007:173-177) dapat diklasifikasikan menjadi enam yaitu sebagai berikut.

1. Lambang Huruf yang Menandai Bahan Kimia atau Bahan Lain.
 - a. Pengekalan Huruf Pertama dari Kata. Bentuk yang sesuai seperti *N= Nitrogen*.
 - b. Pengekalan Dua Huruf Pertama dari Kata. Bentuk yang sesuai seperti *Na=natrium*.

- c. Pengekalan Huruf dan Bilangan yang Menyatakan Rumus Bahan Kimia.
Bentuk yang sesuai seperti $H_2O = \text{hydrogen dioksida}$.
- d. Pengekalan Huruf Pertama dan Ketiga. Bentuk yang sesuai seperti $Mg = \text{magnesium}$.
- e. Pengekalan Gabungan Lambang Huruf. Bentuk yang sesuai seperti $Na Cl = \text{Natrium Klorida}$.

2 Lambang Huruf yang Menandai Ukuran

- a. Pengekalan Huruf Pertama. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.
 $g = \text{gram}$.
- b. Pengekalan Huruf Pertama dari Komponen Gabungan. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.
 $km = \text{kilometer}$.
- c. Pengekalan Huruf Pertama dan Terakhir dari Komponen Pertama dan Huruf Pertama Komponen Kedua. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.
 $dam = \text{decameter}$.
- d. Pengekalan Huruf Pertama, Ketiga, dan Keempat. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.
 $yard = \text{yard}$

3 Lambang Huruf yang Menyatakan Bilangan.

Huruf-huruf yang digunakan sebagai lambang bilangan adalah $I=1$,
 $V=5$, $X=10$, $L=50$.

4 Lambang Huruf yang Menandai Kota/Negara/Alat Angkutan.

- a. Pengekalan Dua Huruf Pertama Ditambah Satu Huruf Pembeda. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

SIN= Singapura

DJB=Jambi

- b. Pengekalan Tiga Huruf Konsonan. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

JKT= Jakarta

- c. Lambang Huruf yang Menandai Nomor Mobil. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

A= Banten

E =Cirebon

5. Lambang Huruf yang Menyatakan Uang.

Lambang huruf yang digunakan untuk menandai uang, antara lain: *Rp* = *rupiah*, *\$*= *Dolar*, *Fr*= *Frenc*.

5 Bentuk Lain Abreviasi

a. Afiksasi Abreviasi

Setelah mengalami leksikalisasi, kependekan dapat mengalami gramatikalisasi berupa proses afiksasi.

Contoh:

Afiks	Bentuk Abreviasi	Hasil	Makna
di-	Tilang	Ditilang	Kena
di-kan	Dubes	Didubuskan	Jadi
	Inpres	Diinpreskan	
	KB	di-KB-kan	
	Mahmilub	dimahmilubkan	
	TV	di-TV-kan	
me-kan	Ormas	mengormaskan	
	Mahmilub	memahmilubkan	
ber-	Parpol	Berparpol	Mempunyai

Gambar 1.1 Tabel contoh afiksasi dalam abreviasi

b. Reduplikasi Abreviasi

Reduplikasi adalah proses pengulangan kata atau unsur kata. Reduplikasi juga merupakan proses penurunan kata dengan perulangan utuh maupun sebagian. Ada tiga macam bentuk reduplikasi, yaitu reduplikasi fonologis, morfologis, dan sintaksis. Reduplikasi abreviasi adalah pengulangan atas bentuk-bentuk kependekan. Beberapa bentuk kependekan dapat direduplikasikan, seperti ormas-ormas, SD-SD, Kanwil-Kanwil (Kridalaksana, 2007:177).

c. Penggabungan Abreviasi

Menurut Kridalaksana (2007:177-178) penggabungan bentuk-bentuk kependekan dapat terjadi antara dua bentuk kependekan atau lebih. Penggabungan beberapa kependekan tidak hanya membentuk kata atau frasa, melainkan juga dapat membentuk kalimat. Bentuk yang sesuai antara lain,

Singkatan + singkatan : RT RW

Akronim + singkatan : HUT RI

Penggalan + penggalan : Kabag Kalab

Akronim + akronim : BAPEDA JABAR

Singkatan + penggalan + akronim = Ttg. RUU Ormas (kalimat)

d. Pelesapan Abreviasi

Menurut Kridalaksana (2007:178) ada lima proses pelesapan yang dapat terjadi pada kependekan, yaitu:

1. Pelesapan huruf: Lurgi = luar negeri, klompen = kelompok pendengar.

2. Pelesapan suku kata: Gatra = Gabungan Tentara, Gestok = gerakan satu Oktober.
3. Pelesapan kata: Gabis = Gabungan pengusaha bioskop.
4. Pelesapan afiks: KOTI = Komando operasi tertinggi.
5. Pelesapan konjungsi, preposisi, partikel, atau reduplikasi: porakh = Pekan Olahraga Kesenian dan Hiburan, DGI = Dewan gereja-gereja di Indonesia.

e. Penyingkatan Abreviasi

Menurut Kridalaksana (2007:178) proses penyingkatan dapat terjadi dalam kependekan sehingga ada penyingkatan dalam singkatan. Singkatan yang terjadi pada bentuk ini adalah proses pemendekan pada bentuk kependekan. Misalnya: *AMD=ABRI* masuk desa. Bentuk *ABRI* merupakan bentuk kependekan, kemudian pada proses penyingkatan abreviasi, bentuk kependekan *ABRI* masih dipendekkan pada kependekan *AMD*.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian seorang mahasiswa FIB UI bernama Ronal Iskandar (2008) melalui skripsinya yang berjudul *Pemendekan Kata (Abreviasi) dalam Iklan Baris Bagian "Properti" Surat Kabar Kompas selama Empat Dasawarsa* berkesimpulan bahwa abreviasi terdiri atas penggalan, kontraksi, dan singkatan yang dapat dibedakan lagi atas gabungan huruf dan lambang huruf. Singkatan gabungan huruf dapat dibedakan lagi atas singkatan gabungan huruf yang dapat dieja huruf demi huruf dan singkatan huruf yang tidak dapat dieja huruf demi huruf. Selain penggalan,

kontraksi, dan singkatan terdapat pula jenis pemendekan lain yang dapat diklasifikasikan berdasarkan kemungkinannya dilafalkan. Dengan demikian, ada klasifikasi abreviasi berdasarkan kemungkinan pelafalan, yaitu kelompok abreviasi akronim dan bukan akronim. Selain itu, Ronal melalui hasil penelitiannya juga menyimpulkan bahwa iklan baris bagian “properti” *Kompas* selama empat dasawarsa memiliki jenis dan pola pemendekan kata yang berkembang dari waktu ke waktu. Dalam iklan baris November 1965 dan 1971, hanya ada singkatan, penggalan, dan reduplikasi yang dipendekkan. Akan tetapi, dalam iklan baris November 1984, telah ada kontraksi, kombinasi antara kata dengan penyingkatan morfem awal, kombinasi antara penggalan dengan penyingkatan kata dalam jenis penyingkatan morfem awal, dan kombinasi antara singkatan gabungan huruf yang tidak dapat dieja huruf demi huruf (bukan akronim) dengan kombinasi antara kata dengan penyingkatan morfem awal.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Wijiningsih (2011) berjudul “Abreviasi dalam Rubrik Wacana pada Harian *Suara Merdeka* edisi Desember 2010 dan Alternatif Pembelajaran di SMP”. Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa bentuk yang terdapat dalam rubrik wacana pada harian *Suara Merdeka* edisi Desember 2010 meliputi: singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa penulisan abreviasi yang ada dalam rubrik wacana harian *Suara Merdeka* edisi Desember 2010 sudah sesuai teori yang ada (cara penulisan abreviasi). Abreviasi dalam rubrik wacana pada harian *Suara Merdeka* edisi Desember 2010 dapat dijadikan alternatif

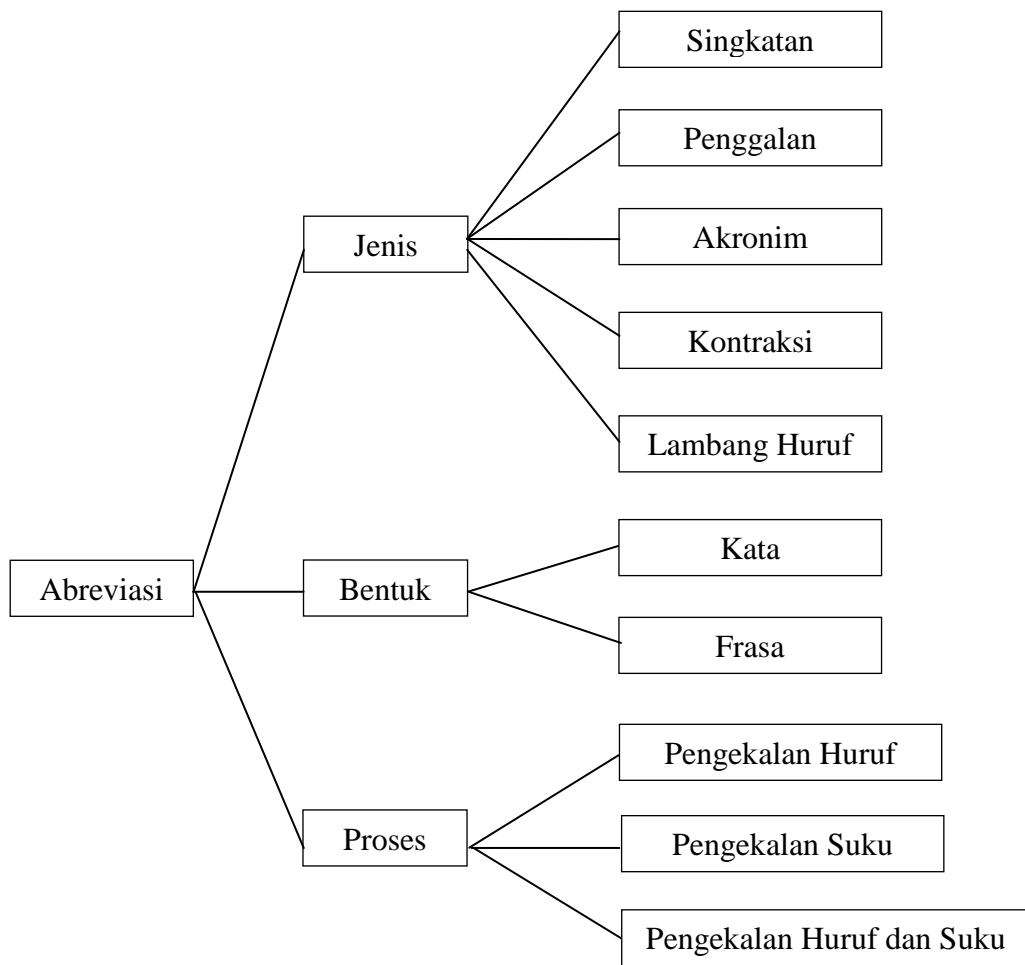
pembelajaran dengan melihat standar isi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP kelas IX Semester 1.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wijiningsih yaitu terletak pada objek yang dikaji yakni mengenai abreviasi. Hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Wijiningsih berfokus pada alternatif pembelajaran abreviasi yang terdapat dalam iklan baris, sedangkan penelitian ini fokus permasalahan ada pada bagaimana jenis, bentuk asal dan proses abreviasi bahasa Indonesia yang terdapat pada harian *Kompas*.

C. Kerangka Pikir

Proses abreviasi menurut Kridalaksana (2007:165) dibagi menjadi lima, yaitu: singkatan, pemenggalan, akronimi, kontraksi dan lambang huruf. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan jenis, bentuk serta proses abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas*.

Ada tiga langkah dalam penelitian ini. Langkah pertama adalah pengumpulan data. Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan membaca kata demi kata pada surat kabar *Kompas* yang telah terkumpul. Kegiatan selanjutnya adalah menandai kata-kata yang ada di dalamnya mengenai abreviasi yang berupa singkatan, pemenggalan, akronimi, kontraksi dan lambang huruf. Langkah kedua adalah pencatatan pada kartu data dan langkah terakhir adalah analisis. Analisis pertama kali dilakukan untuk mengetahui jenis abreviasi apa saja yang muncul dalam surat kabar nasional. Adapun analisis kedua dilakukan untuk mengetahui bentuk asal abreviasi serta proses abreviasi yang terjadi.



Gambar 1.1 **Kerangka Pikir**

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terdiri atas desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik penentuan keabsahan data. Berikut ini akan diuraikan berbagai hal yang termasuk dalam metode penelitian tersebut.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena hasil yang diperoleh berupa data deskripsi yang berwujud kosa kata. Data dalam penelitian ini berupa bentuk abreviasi (singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf) yang ada di dalam kalimat pada rubrik harian *Kompas*. Penelitian ini mendeskripsikan jenis, bentuk asal dan proses abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah teks bahasa Indonesia yang digunakan dalam harian *Kompas* edisi Maret-April 2014. Objek penelitian ini adalah seluruh data abreviasi yang terdapat dalam harian *Kompas* edisi Maret-April 2014. Selanjutnya, seluruh data abreviasi yang ada dikaji berdasarkan jenis abreviasi untuk dapat dilihat bentuk asal abreviasinya. Selain itu, dilihat juga proses abreviasi yang terjadi pada setiap data yang ada.

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan metode sadap. Teknik lanjut yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Metode simak dilakukan dengan cara menyimak objek kajian penelitian, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat satu persatu data pada harian *Kompas*. Data kemudian dicatat dalam buku tulis dan diklasifikasikan berdasarkan masing-masing jenisnya. Hasil pengumpulan dan pencatatan data itulah yang kemudian disebut dengan kertas data.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik SBLC yaitu peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversasi atau imbal wicara. Dalam hal ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam objek kajian tetapi hanya sebagai pemerhati objek kajian yang ada dalam surat kabar *Kompas*. Teknik catat dilakukan untuk mencatat dan memilih unsur yang sudah ditulis ke dalam kertas data. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan kartu data, yaitu mengklasifikasikan data yang sudah dipilih dan memberi kode pada kartu data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument*. *Human instrument* adalah manusia yang bertindak sebagai alat. Alat yang dimaksud yakni manusia bertindak sebagai peneliti yang mengerti situasi dan kondisi yang akan diteliti. Jadi, manusia yang bertindak sebagai seorang peneliti dapat memerkirakan berbagai kemungkinan yang akan terjadi di lapangan karena gejala keadaan tertentu. Selebihnya, seorang peneliti tersebut setidaknya harus

cakap dengan hal-hal yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian, dalam hal ini yakni abreviasi yang terdapat dalam kumpulan harian *Kompas*.

Seorang peneliti yang bertindak sebagai *human instrument* ini dapat menentukan waktu sendiri dalam melakukan penelitian abreviasi dalam harian *Kompas*. Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan sendiri jenis, bentuk asal dan proses abreviasi. Penelitian ini membutuhkan batasan-batasan yang dapat mempermudah peneliti dalam melakukan analisis. Batasan tersebut dapat berupa kriteria-kriteria dari pokok masalah yang akan diteliti. Kriteria-kriteria tersebut digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Penelitian Abreviasi: Jenis abreviasi dan prosesnya

No	Jenis	Kriteria
1.	Singkatan	Kata atau frasa yang mengalami proses pemendekan berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang membacanya dengan cara dieja maupun tidak.
2.	Penggalan	Kata atau frasa yang mengalami proses pemendekan berupa pengekaln salah satu bagian dari leksem.
3.	Akronim	Kata atau frasa yang mengalami proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang memenuhi kaedah fonotaktik.
4.	Kontraksi	Kata atau frasa yang mengalami proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem.
5.	Lambang Huruf	Kata atau frasa yang mengalami proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur.

Kriteria-kriteria tersebut dapat membantu peneliti dalam menganalisis tiap kalimat dalam kumpulan harian *Kompas* untuk menentukan jenis, bentuk asal, dan proses abreviasinya.

Alat lain yang digunakan dalam penelitian ini yakni penggunaan kartu data. Penggunaan alat bantu lain seperti kartu data ini dapat membantu dalam melakukan penelitian karena data lebih mudah dikategorikan atau diklasifikasikan secara sistematis. Penggunaan kartu data tersebut juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan identifikasi kalimat yang mengandung abreviasi. Adapun format kartu data tersebut adalah sebagai berikut.

Kode data : K/10/03/14/1							
Data : NTB							
Kepanjangan : Nusa Tenggara Barat							
Jenis abreviasi					Bentuk		Proses
S	A	K	P	L	Kata	Frase	
√					Nama diri		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Gambar 1.2 **Kartu Data**

Keterangan:

K/10/03/14/1: Menunjukkan Tanggal dan halaman data

S: Singkatan

A: Akronim

K: Kontraksi

P: Penggalan

L: Lambang Huruf

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kategorisasi, data dipilih sesuai dengan batasan masalah, yaitu abreviasi pada harian *Kompas* yang dilihat berdasarkan jenis, bentuk asal dan proses pembentukannya.
2. Pentabelan data, kegiatan penyajian data dalam bentuk tabel sebagai hasil proses kategorisasi.
3. Interpretasi, yaitu menginterpretasikan hasil kategorisasi sebelumnya.

F. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Keabsahan diperoleh dari mencermati data yang telah terkumpul. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang sehingga peneliti memperoleh hasil yang relevan. Kegiatan tersebut berupa pembacaan harian *Kompas* secara berulang dan teliti. Pembacaan diikuti pencatatan data yang muncul dalam harian tersebut. Data tersebut merupakan data yang diduga bentuk dari abreviasi. Kegiatan pendataan ini tentunya didiskusikan bersama dengan rekan serta dosen pembimbing. Data yang dilakukan secara berulang-ulang akan menghasilkan keabsahan data yang lebih konkret. Diskusi dengan teman dan dosen juga membantu peneliti untuk meneliti dengan benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian dan pembahasan ini akan diuraikan berbagai hasil penelitian tentang *Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Harian Kompas* yang meliputi jenis, bentuk asal dan proses terbentuknya abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas* tersebut.

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari seluruh bagian rubrik kecuali iklan baris dalam harian *Kompas* edisi Maret 2014 dan April 2014 mengenai abreviasi bahasa Indonesia menghasilkan sejumlah 631 data. Iklan baris tidak dimasukkan dalam objek kajian karena abreviasi dalam iklan baris bersifat personal dan mana suka. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan penyeleksian data yang telah dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang dan berdiskusi dengan Wiji Astuti. Adapun data yang diperoleh mengenai jenis abreviasi, bentuk asal abreviasi dan proses terbentuknya abreviasi lebih rinci sebagai berikut.

1. Jenis Abreviasi dalam Harian Kompas

Terdapat lima jenis abreviasi yang muncul dalam harian *Kompas*. Berikut ini ditampilkan tabel 2 yang merupakan hasil penelitian jenis abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas*. Jenis abreviasi singkatan paling banyak ditemukan karena proses pembentukannya paling mudah dibandingkan dengan proses lain.

Tabel 2: Jenis Abreviasi di dalam *HarianKompas*

No	Jenis Abreviasi	Jumlah	Persentase
1	Singkatan	422	66,88%
2	Kontraksi	150	23,78%
3	Akronim	53	8,40%
4	Lambang Huruf	4	0,63%
5	Penggalan	2	0,31%
Jumlah		631	100%

2. Bentuk Asal Abreviasi dalam *Harian Kompas*

Bentuk asal abreviasi yang ditemukan dalam harian *Kompas* berupa (1) kata sebanyak 6 data, (2) nama diri sebanyak 238 data, (3) frasa nomina sebanyak 381 data. Frasa Nomina paling banyak ditemukan karena pada media massa *Kompas* abreviasi digunakan untuk meringkas dan menghemat frasa.

Berikut ini ditampilkan pada tabel 3 hasil penelitian bentuk asal abreviasi di dalam *Harian Kompas*.

Tabel 3: Bentuk Asal Abreviasi di dalam *HarianKompas*

No	Bentuk Asal Abreviasi	Jumlah	Persentase
1	Frasa Nomina	387	61,34%
2	Nama Diri	238	37,71%
3	Kata	6	0,95%
Jumlah		631	100%

3. Proses Abreviasi dalam *Harian Kompas*

Tiga proses abreviasi yang ditemukan dalam harian *Kompas* berupa pengeklaman huruf dengan enam varian, pengeklaman suku dengan sepuluh varian, serta pengeklaman huruf dan suku dengan enam varian. Pengeklaman huruf pertama tiap komponen paling banyak digunakan karena prosesnya paling mudah dibanding dengan proses lain. Data selengkapnya akan ditabelkan sebagai berikut.

Tabel 4: Proses Abreviasi di dalam *HarianKompas*

No	Proses	Varian	Jumlah	Persentase
1	Pengekalan Huruf	Pengekalan huruf pertama tiap komponen	413	65,45%
		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi	50	7,92%
		Pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir	1	0,16%
		Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang	2	0,32%
		Pengekalan berbagai huruf yang sukar dirumuskan	50	7,92%
		Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan	2	0,32%
2	Pengekalan Suku	Pengekalan suku pertama tiap komponen	93	14,73%
		Pengekalan suku pertama dengan pelesapan kata	1	0,16%
		Pengekalan suku pertama komponen pertama dan suku terakhir komponen selanjutnya	1	0,16%
		Pengekalan suku terakhir komponen pertama dan suku pertama komponen kedua	1	0,16%
		Pengekalan suku pertama dan ketiga serta pengekaln suku terakhir komponen kedua	1	0,16%
		Pengekalan suku terakhir komponen pertama dan ketiga serta pengekaln suku pertama komponen kedua	1	0,16%
		Pengekalan suku pertama komponen pertama, kedua, dan ketiga serta pengekaln suku terakhir komponen keempat	1	0,16%
		Pengekalan suku pertama komponen pertama dan terakhir komponen kedua	1	0,16%
		Pengekalan suku pertama komponen pertama dan kedua serta pengekaln suku terakhir komponen selanjutnya	3	0,47%
		Pengekalan suku pertama dari suatu kata	2	0,32%
		3	Pengekalan Huruf dan Suku	Pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen selanjutnya
Pengekalan huruf pertama komponen pertama dan kedua serta pengekaln suku pertama komponen terakhir	1			0,16%
Pengekalan huruf pertama komponen pertama, kedua dan keempat serta pengekaln suku pertama dan ketiga	1			0,16%
Pengekalan huruf pertama komponen pertama serta suku pertama komponen selanjutnya	1			0,16%
Pengekalan suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekaln huruf pertama komponen kedua sekaligus pelesapan konjungsi	1			0,16%
Pengekalan empat huruf pertama komponen pertama serta pengekaln suku terakhir komponen kedua	1			0,16%
Jumlah				631

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini, yaitu mengenai abreviasi bahasa Indonesia yang terdapat dalam harian *Kompas*. Abreviasi bahasa Indonesia dalam Harian *Kompas* ini akan diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu jenis abreviasi, bentuk asal abreviasi dan proses terbentuknya abreviasi.

1. Jenis Abreviasi dalam Harian *Kompas*

Pada bagian ini akan dideskripsikan jenis abreviasi yang terdapat dalam Harian *Kompas*. Terdapat lima jenis abreviasi, yaitu singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Berikut ini akan dideskripsikan masing-masing jenis abreviasi.

a. Singkatan

Bentuk singkatan yang ditemukan dalam harian *Kompas* ini sebanyak 420 data dengan beberapa pola singkatan. Adapun beberapa data yang telah ditemukan antara lain.

- (1) Tuan Guru Bajang M Zainul Majdi menang pilkada dengan perolehan suara 44,36%, partai politik pendukung: Demokrat, Golkar, PDI-P, PPP, PAN, PKB.
(K/10/3/14/1)
- (2) Rapat diikuti 22 kepala daerah dan unsure pimpinan DPRD di Jawa Tengah yang berasal dari PDI-P.
(K/10/3/14/2)
- (3) Jika pembentuk UU memerlukan waktu yang lama, ia mengusulkan masalah itu diatur dalam peraturan Mahkamah Agung.
(K/10/3/14/3)
- (4) Setidaknya 119 penyelenggara pemilu telah diberhentikan DKPP.
(K/10/3/14/4)

Pada data (1) *PKB*, (2) *DPRD*, (3) *UU*, dan (4) *DKPP* merupakan abreviasi jenis singkatan. Sesuai pengertiannya, singkatan merupakan proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun tidak. Data (1) *PKB* merupakan singkatan dari *Partai Kebangkitan Bangsa*, data (2) *DPRD* merupakan singkatan dari *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*, data (3) *UU* merupakan singkatan dari *Undang-Undang*, sedangkan data (4) *DKPP* merupakan singkatan dari *Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu*.

b. Akronim

Bentukakronim yang ditemukan dalam harian *Kompas* ini sebanyak 53 data dengan beberapa pola akronim. Adapun beberapa data yang telah ditemukan, antara lain.

- (5) Ketua PAPPRI Tantowi Yahya pada kesempatan itu mengingatkan agar Hari Musik Nasional menjadi momen untuk terus mengingat pemerintah tentang upaya pembrantasan pembajakan.
(K/10/3/14/12)
- (6) Sampai Rabu pekan lalu, asap membuat 31.641 penduduk Riau terserang ISPA, pneumonia (563), asma (1.128), iritasi mata (987), dan iritasi kulit (1.603).
(K/10/3/14/18)
- (7) Khaerudin yang tidak memiliki SIM ini panik.
(K/10/3/14/25)

Data (5) *PAPPRI*, (6) *ISPA*, (7) *SIM* merupakan abreviasi jenis akronim karena sesuai pengertiannya, yaitu proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis atau dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik bahasa Indonesia. Data (5), (6), (7) merupakan akronim yang memiliki pola yang sama, yaitu dibentuk dengan menggabungkan fonem-fonem awal. Data (5) merupakan akronim dari *Persatuan*

Artis Penyanyi Pencipta Lagu dan Penata Musik Indonesia, data (6) merupakan akronim dari *Infeksi Saluran Pernafasan Akut*, data (7) merupakan akronim dari *Surat Izin Mengemudi*.

c. Kontraksi

Bentuk kontraksi yang ditemukan dalam harian *Kompas* ini sebanyak 150 data dengan beberapa pola kontraksi. Adapun beberapa data yang telah ditemukan antara lain.

- (8) Guna menjamin program KB berjalan ideal, ada 1.484 kader KB yang mendapatkan tunjangan dari Pemkot.
(K/ 10/3/14/12)
- (9) Puskodal yang terintegrasi dengan posko-posko siaga kebakaran lahan dikonsensi RAPP ini juga memantau curah hujan dan titik panas di semenanjung Malaysia, Thailand dan seluruh Kalimantan
(K/10/3/14/18)

Data (8) *Pemkot* dan (9) *Puskodal* merupakan data kontraksi yang meringkas gabungan leksem. Data (8) merupakan kontraksi dari *pemerintah kota*, Data (9) merupakan kontraksi dari *Pusat Komando Pengendalian*.

d. Penggalan

Bentuk Penggalan yang ditemukan dalam harian *Kompas* ini sebanyak dua data. Adapun kedua data yang telah ditemukan sebagai berikut.

- (10) (bersambung ke halaman 24 kol 5-7)
(K/10/3/14/1)
- (11) (bersambung ke hal 15 kol 1-7)
(K/10/3/14/1)

Data (10) *Kol* dan (11) *Hal* termasuk abreviasi jenis penggalan. Data (10) merupakan penggalan dari *Kolom*, data (11) merupakan penggalan dari *Halaman*.

e. Lambang Huruf

Bentuk lambang huruf yang ditemukan dalam harian *Kompas* ini sebanyak empat data. Lambang huruf yang ditemukan ada dua klasifikasi, yaitu lambang huruf yang menandai ukuran dan lambang huruf yang menandai mata uang. Adapun klasifikasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

(12) Muhammadin yang mengetahui hal tersebut menanyakan kesekolah dan akhirnya sekolah bersedia menyerahkan Rp210.000, tetapi dipotong Rp150.000.
(K/10/3/14/12)

(13) Di nomor kumite ada Imam Tauhid Ragananda (-55 kg).
(K/11/3/14/28)

Data (12) *Rp* dan (13) *kg* merupakan data yang termasuk dalam jenis abreviasi lambang huruf. Data (12) merupakan lambang huruf yang masuk dalam klasifikasi lambang huruf yang menandai mata uang, yaitu *Rupiah*. Data (13) termasuk lambang huruf yang menandai ukuran yaitu *Kilogram*.

2. Bentuk Asal Abreviasi dalam Harian *Kompas*

Ada tiga macam bentuk asal abreviasi yang ditemukan dalam harian *Kompas* yaitu sebagai berikut.

a. Kata

Kata merupakan suatu unit bahasa yang mengandung arti dan terdiri atas satu atau lebih morfem. Data abreviasi yang berasal dari kata, antara lain sebagai berikut.

(14) Secara total, ada sebanyak 26 tangki di pulau itu dengan kapasitas timbun total 210.000 kl.
(K/10/3/14/12)

- (15) Garis pantai perbatasan kami (Nunukan) sekitar 100 kilometer dan panjang perbatasan darat sekitar 600 km
(K/24/4/14/1)

Data (14) *Kl* dan (15) *Km* merupakan data abreviasi yang bentuk asalnya kata. Data (14) merupakan bentuk abreviasi dari kata *kiloliter*, sedangkan data (15) merupakan data dari bentuk asal *kilometer*.

b. Nama Diri

Nama diri atau sering disebut *proper name* adalah kata benda yang menyatakan nama orang, nama gelar, nama lembaga maupun organisasi. Data yang termasuk dalam nama diri antara lain sebagai berikut.

- (16) Potensi agrikultur serta pariwisata NTB luar biasa, bantu kami membenahi infrastukturnya.
(K/10/3/14/1)
- (17) Prestasi PBB ini membuat tokoh NW, Muhammad Zainul Majdi atau yang dikenal sebagai Tuan Guru Bajang, menjadi anggota DPR 2004-2009.
(K/10/3/14/5)
- (18) Hal itu dia katakan ketika menghadiri peluncuran buku sisi lain Istana dari zaman Bung Karno sampai SBY di Bentara Budaya Jakarta, akhir pecan lalu.
(K/10/3/14/32)

Data (16) *NTB*, (17) *PBB* dan (18) *SBY* merupakan produk abreviasi dari bentuk asal nama diri. Data (16) merupakan nama diri suatu daerah yaitu *Nusa Tenggara Barat*, data (17) merupakan nama diri suatu lembaga atau organisasi, yaitu *Partai Bulan Bintang*, sedangkan data (18) merupakan nama diri seseorang, yaitu *Susilo Bambang Yudhoyono*.

c. Frasa Nomina

Frasa nomina adalah frasa endosentris berinduk satu yang induknya nomina. Adapun data abreviasi yang bentuk asalnya merupakan frasa nomina adalah sebagai berikut.

- (19) Biaya masuk TK berkisar Rp 1,5 juta-Rp 2,5 juta.
(K/15/3/14/16)
- (20) Setelah lama tidak muncul di jagad hiburan, penyanyi rap Iwa K kembali tampil di hadapan penggemar liga basket nasional NBL Indonesia di GOR C-TraArena Bandung, akhir pekan lalu.
(K/11/3/14/32)

Data (19) *TK* dan (20) *GOR* merupakan bentuk abreviasi. Data (19) merupakan bentuk abreviasi dari *Taman Kanak-Kanak*. Data (20) merupakan bentuk abreviasi dari *Gedung Olah Raga*. *Taman Kanak-Kanak* dan *Gedung Olah Raga* merupakan frasa nomina karena induknya berupa nomina, yaitu *Taman* dan *Gedung*. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk abreviasi di atas memiliki bentuk asal berupa frasa nomina.

3. Proses Abreviasi dalam Harian *Kompas*

Proses abreviasi yang ditemukan dalam harian *Kompas* sebanyak tiga proses. Adapun proses tersebut lebih rinci sebagai berikut.

a. Pengekalan Huruf

Proses abreviasi dengan cara pengekalan huruf ditemukan sejumlah enam varian, adapun lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

1) Pengekalan Huruf Pertama Tiap Komponen

Proses pengekal huruf pertama tiap komponen ini ditemukan sebanyak

413. Adapun proses tersebut adalah sebagai berikut.

- (21) Setelah audit diselesaikan, KAP akan menyerahkan hasilnya ke KPU.
(K/25/4/14/3)

Data (21) *KAP* termasuk dalam abreviasi jenis singkatan dengan proses penanggalan huruf pertama tiap komponen. Data (21) merupakan singkatan dari *Kantor Angkutan Publik*. *Kantor Angkutan Publik* terdiri dari tiga komponen, yaitu *Kantor*, *Angkutan*, dan *Publik*. Masing-masing komponen diambil huruf pertamanya yaitu /k/, /a/, dan /p/ kemudian dirangkai menjadi sebuah singkatan *KAP* sebagai sebuah produk kependekan dari *Kantor Angkutan Publik*.

2) Pengekalan Huruf Pertama dengan Pelesapan Konjungsi

Proses pengekal huruf pertama dengan pelesapan konjungsi ini ditemukan sebanyak 50 data. Dalam penelitian ini, proses pembentukan dengan pengekal huruf pertama dengan pelesapan konjungsi dapat dilihat dalam data berikut.

- (22) “Pengakuan Musabah seharusnya menjadi pertimbangan pemerintah pusat untuk meningkatkan alokasi dana APBN, APBD di luar sektor tanaman pangan seperti hortikultura, yang kini proporsinya delapan berbanding dua,” kata Prayitno Basuki, dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.
(K/10/3/14/5)

Data (22) termasuk abreviasi jenis singkatan dengan proses pengekal huruf pertama dengan pelesapan konjungsi. *APBN* merupakan singkatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. *APBN* terdiri dari lima komponen,

yaitu *Anggaran, Pendapatan, dan, Belanja, dan Negara*. Masing masing diambil huruf pertamanya /a/,/p/,/b/ dan/n/ dan pelesapan konjungsi *dan* kemudian dirangkai menjadi kesatuan singkatan *APBN*.

3) Pengekalan Huruf Pertama dan Diftong Terakhir

Proses pembentukan singkatan dengan pengekal huruf pertama dan diftong terakhir ini hanya ditemukan satu data. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (23) Wakil dari lima organisasi ilmun, yaitu MITI, Ikatan Ilmuan Indonesia Internasional (1-4), *Iabie*, Diaspora Indonesia, dan PPI Dunia, Minggu (9/3), di Yogyakarta, menandatangani Deklarasi Pemuda untuk Pembangunan Bangsa melalui Iptek.
(K/10/3/14/12)

Data (23) *Iabie* merupakan data abreviasi jenis singkatan dengan proses abreviasi pengekal huruf pertama dan diftong terakhir. *Iabie* merupakan singkatan dari *Ikatan Alumni Beasiswa Habibie*. Komponen pertama, kedua dan ketiga mengalami proses pengekal huruf pertama /i/,/a/,/b/ dan pengekal diftong komponen keempat /ie/. Masing-masing dirangkai menjadi satu kesatuan *Iabie* sebagai produk abreviasi dari *Ikatan Alumni Beasiswa Habibie*.

4) Pengekalan Huruf Pertama dengan Bilangan Bila Berulang

Proses pembentukan singkatan dengan pengekal huruf yang tidak beraturan ini ditemukan dua data. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (24) Sekretaris KP2KKN Eko Haryanto mengatakan, “hadiah” gombal itu untuk menyindir Kejati yang selama ini menyampaikan janji-janji yang tidak kunjung dipenuhi.
(K/15/3/14/22)

Data (24) *KP2KKN* merupakan wujud singkatan dari *Komite Penyelidikan dan Pemberantasan Korupsi Kolusi dan Nepotisme*. Pembentukannya yaitu dengan pengekal huruf pertama komponen 1, 2, 4,5 dan 6 serta pengekal dengan bilangan pada komponen ketiga karena huruf awal berulang.

5) Pengekalan Berbagai Huruf yang Sukar Dirumuskan

Proses pengekal berbagai huruf yang sukar dirumuskan ditemukan sebanyak 50 data. Data tersebut antara lain sebagai berikut.

- (25) Program terbaru yang dilakukan Permata cabang Jawa Timur adalah penyuluhan ke sekolah-sekolah dibantu *American Leprosy Missions*.
(K/22/3/14/13)

Data (25) *Permata* merupakan data kontraksi dengan proses pengekal berbagai huruf yang sukar dirumuskan. Terdiri dari empat komponen, yaitu *perhimpunan, mandiri, kusta dan Indonesia*. Dikatakan sukar dirumuskan karena pemendekan diambil secara acak pada masing-masing komponen.

6) Pengekalan Huruf Pertama dari Komponen Gabungan

Ditemukan dua proses pengekal huruf pertama dari komponen gabungan. Adapun data yang ditemukan adalah sebagai berikut.

- (26) Di nomor kumite ada Imam Tauhid Ragananda (-55 kg).
(K/11/3/14/28)

Data (26) *Kg* merupakan wujud lambang huruf dengan proses pembentukan pengekal huruf pertama dari komponen gabungan. *Kg* terdiri dari dua komponen, yaitu *kilo* dan *gram*. Proses pembentukannya dengan menggabungkan kedua komponen menjadi *kg* sebagai wujud lambang huruf dari *kilogram*.

b. Pengekalan Suku

Proses abreviasi dengan cara pengekalan suku ditemukan sejumlah sepuluh varian, adapun lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

1) Pengekalan Suku Pertama Tiap Komponen

Proses pengekalan suku pertama tiap komponen ditemukan sebanyak 93 data. Data tersebut antara lain sebagai berikut.

- (27) Guna menjamin program KB berjalan ideal, ada 1.848 kader KB yang mendapatkan tunjangan dari Pemkot Banjar yang total mencapai Rp 2,2 miliar per tahun.
(K/10/3/14/12)

Data (27) *Pemkot* merupakan bentuk kontraksi dari *Pemerintah Kota*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalan suku pertama tiap komponen. Komponen pertama diambil suku pertamanya *Pem-* dan komponen kedua diambil suku pertamanya *Kot-*. Kedua suku digabungkan menjadi *Pemkot* sebagai wujud kontraksi dari *Pemerintah Kota*.

2) Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama dan Ketiga serta Pelesapan Kata

Ditemukan satu data pengekalan suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pelesapan kata. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (28) Caleg tak selamanya mencuri suara dari partai lain, mereka juga bisa membeli ke caleg separtai yang sekiranya tak punya harapan menang.
(K/10/3/14/4)

Data (28) *Caleg* merupakan data kontraksi dari *calon anggota legislatif*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalan suku pertama *Ca* dan suku ketiga *Leg* sekaligus pelesapan komponen kedua *anggota*. Komponen pertama

dan ketiga digabungkan menjadi *caleg* sebagai produk kontraksi dari *calon legislatif*.

3) Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama dan Suku Terakhir Komponen Selanjutnya

Ditemukan satu data pengekalannya suku pertama dan suku terakhir komponen selanjutnya. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (29) Dari sisi penyelenggara pemilu, ada pengadilan etik (Dewan Kehormatan Pemilu) yang tak segan menyempit dan memecat anggota KPU atau Bawaslu yang melanggar.
(K/10/3/14/4)

Data (29) *Bawaslu* merupakan kontraksi dari *Badan Pengawas Pemilu*. Komponen pertama mengalami pengekalannya suku pertama *ba* dan komponen selanjutnya mengalami pengekalannya suku terakhir *was* dan *lu*. Ketiga komponen dirangkai menjadi *bawaslu* sebagai produk kontraksi dari *Badan Pengawas Pemilu*.

4) Pengekalan Suku Terakhir Komponen Pertama dan Pengekalan Suku Pertama Komponen Kedua

Ditemukan satu data pengekalannya suku terakhir komponen pertama dan pengekalannya suku pertama komponen kedua. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (30) Setelah itu, mereka dibebani biaya 1 dollar AS (sekitar Rp12.000) per tahun untuk berkiriman pesan sepuasnya ke operator Ponsel mana saja.
(K/10/3/14/16)

Data (30) *Ponsel* merupakan data kontraksi dari *telepon seluler* dengan pengekalannya suku terakhir komponen pertama *pon* dan pengekalannya suku pertama komponen kedua *sel*. Kedua komponen digabungkan menjadi satu kesatuan *ponsel* sebagai wujud kontraksi dari *telepon seluler*.

5) Pengekalan Suku Pertama dan Ketiga serta Pengekalan Suku Terakhir Komponen Kedua

Ditemukan satu data pengekalannya suku pertama dan ketiga serta pengekalannya suku terakhir komponen kedua. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (31) Menurut Deputi Direktur Perludem Veri Junaidi, bukti-bukti formal seperti formulir C1 Plano dan C1 tidak bisa sepenuhnya diandalkan karena bisa dimanipulasi.
(K/24/4/14/4)

Data (31) *Perludem* merupakan bentuk kontraksi dari *perkumpulan pemilu dan demokrasi*. Komponen pertama dan ketiga mengalami pengekalannya suku pertama *per* dan *dem*, komponen kedua mengalami pengekalannya suku terakhir *lu*. Masing-masing komponen digabungkan menjadi *Perludem* sebagai wujud kontraksi dari *perkumpulan pemilu dan demokrasi*.

6) Pengekalan Suku Terakhir Komponen Pertama dan Ketiga serta Pengekalan Suku Pertama Komponen Kedua

Ditemukan satu data pengekalannya suku terakhir komponen pertama dan ketiga serta pengekalannya suku pertama komponen kedua. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (32) Karena itu, kami masih mengedepankan dan mencari model pembrantasan kemiskinan yang pas dan sesuai dengan masyarakat Bali, agar cepat tercapai kesejahteraan melalui program “Bali Mandara” tutur Pastika, akhir Februari
(K/11/3/14/4)

Data (32) *Mandara* merupakan data kontraksi dari *aman damai dan sejahtera*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalannya suku terakhir komponen pertama *man* dan ketiga *ra* serta pengekalannya suku pertama komponen kedua *da*. Masing-masing komponen digabungkan menjadi *Mandara* sebagai wujud kontraksi dari *aman damai dan sejahtera*.

7) Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama, Kedua dan Ketiga serta Pengekalan Suku Terakhir Komponen Terakhir

Ditemukan satu data Pengekalan suku pertama komponen pertama, kedua dan ketiga serta pengekalannya suku terakhir komponen terakhir. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (33) Ia ibarat bunga bakung dan matahari, selalu meneduh dan memberi energi bagi terwujudnya Indonesia Raya yang ditegakkan dengan ketiga pilar Trisakti Bung Karno (berdaulat secara politik, berdaulat di bidang ekonomi, dan kepribadian dalam kebudayaan).
(K/15/3/14/7)

Data (33) *berdaulat* merupakan wujud kontraksi dari *berdiri di atas kaki sendiri*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalannya suku pertama komponen pertama *ber*, suku pertama komponen kedua *di*, suku pertama komponen ketiga *ka* dan suku terakhir komponen terakhir *ri*. Masing-masing komponen dirangkai menjadi kesatuan *berdaulat* sebagai wujud kontraksi dari *berdiri di atas kaki sendiri*.

8) Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama dan Suku Terakhir Komponen Kedua

Ditemukan satu data pengekalannya suku pertama komponen pertama dan suku terakhir komponen kedua. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (34) Dana otsus dan dana lain yang dikucurkan untuk Papua harus dikelola secara optimal untuk memberi hasil maksimal dalam pelayanan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi rakyat.
(K/19/3/14/23)

Data (34) *Otsus* merupakan wujud kontraksi dari *Otonomi Khusus*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalannya suku kata pertama komponen pertama

Ot dan suku terakhir komponen kedua *sus*. Keduanya digabungkan menjadi *Otsus* sebagai wujud kontraksi dari *otonomi khusus*.

9) Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama dan Kedua serta Suku Terakhir Komponen Selanjutnya

Ditemukan tiga data kontraksi dengan pengekalannya suku pertama komponen pertama dan kedua serta suku terakhir komponen ketiga. Adapun dua dari tiga data tersebut sebagai berikut.

- (35) Moffan menuturkan, FZ baru seminggu ini bertugas di Polresta Banda Aceh.
(K/22/3/14/24)
- (36) Teknisi rusunawa, Dadang yang ditemui pada hari Kamis (27/3) sore menjelaskan, setiap blok atau *tower* rusunawa dilengkapi dengan dua tangki bawah dan dua tangki atas.
(K/29/3/14/26)

Data (35) *Polresta* merupakan wujud kontraksi dari *Polisi Resor Kota*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalannya suku pertama komponen pertama *pol*, komponen kedua *res* dan suku terakhir komponen ketiga *ta*. Ketiganya digabung menjadi *polresta* sebagai wujud kontraksi dari *polisi resor kota*. Data (36) *rusunawa* merupakan wujud kontraksi dari *Rumah Susun Sederhana Sewa*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalannya suku pertama komponen pertama *ru*, suku pertama komponen kedua *su*, pengekalannya suku terakhir komponen ketiga *na* dan suku terakhir komponen keempat *wa*. Semuanya dirangkai menjadi kesatuan *rusunawa* sebagai wujud kontraksi dari *rumah susun sederhana sewa*.

10) Pengekalan Suku Kata Pertama dari Suatu Kata

Ditemukan dua data proses pengekalan suku kata pertama dari suatu kata.

Adapun datanya sebagai berikut.

(37) (Bersambung ke hal 15 kol 1-7)
(K/10/3/1/4/1)

Data (37) *hal* merupakan wujud penggalan dari *halaman*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalan suku kata pertama dari suatu kata, yaitu *hal*.

c. Pengekalan Huruf dan Suku

Proses abreviasi dengan cara pengekalan huruf dan suku ditemukan sejumlah enam varian, adapun lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

1) Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama serta Huruf Pertama dari Komponen Selanjutnya

Ditemukan tiga data pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama dari komponen selanjutnya. Data tersebut antara lain sebagai berikut.

(38) Ini tanggung jawab bersama semua pihak, mulai dari pemerintah, parpol, KPU, Badan Pengawas Pemilu, Polri, lembaga-lembaga pemantau dan masyarakat umum.
(K/10/3/14/4)

Data (38) *Polri* merupakan data kontraksi dengan pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen selanjutnya. Data (38) terdiri dari 3 komponen. Komponen pertama mengalami pengekalan suku pertama *pol-* kemudian komponen kedua dan ketiga mengalami pengekalan huruf pertama

/r/ dan /i/. Ketiganya dirangkai menjadi satu kesatuan *Polri* sebagai wujud kontraksi dari *Polisi Republik Indonesia*.

2) Pengekalan Huruf Pertama Komponen Pertama dan Kedua, serta Pengekalan Suku Pertama Komponen Terakhir

Ditemukan satu data kontraksi dengan pengekalan huruf pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalan suku pertama komponen terakhir. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (39) Deklarasi Pemuda Bidang Iptek
(K/10/3/14/12)

Data (39) *Iptek* merupakan data kontraksi yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *ilmu*, *pengetahuan*, dan *teknologi*. Komponen pertama dan kedua mengalami pengekalan huruf pertama /i/ dan /p/ kemudian komponen ketiga mengalami pengekalan suku pertama *tek*. Ketiganya dirangkai menjadi satu kesatuan *iptek* sebagai produk kontraksi dari *ilmu pengetahuan teknologi*.

3) Pengekalan Huruf Pertama Komponen Pertama, Kedua dan Keempat serta Pengekalan Suku Pertama Komponen Ketiga

Ditemukan satu data pengekalan huruf pertama komponen pertama, ketiga dan keempat serta pengekalan suku pertama komponen kedua. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (40) Masih ada 16 tahapan perizinan lain yang harus dilalui sebelum bisa memulai reklamasi, termasuk analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal).
(K/19/3/14/18)

Data (40) *Amdal* merupakan wujud kontraksi *analisis mengenai dampak lingkungan*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalan huruf pertama

komponen pertama /a/, huruf pertama komponen kedua /m/, huruf pertama komponen keempat /l/ dan suku pertama komponen ketiga *da*. Semuanya dirangkai menjadi kesatuan *Amdal* sebagai wujud kontraksi dari *analisis dampak lingkungan*.

4) Pengekalan Huruf Pertama Komponen Pertama serta Suku Pertama Komponen Selanjutnya

Ditemukan satu data pengekalan huruf pertama komponen pertama serta suku pertama komponen selanjutnya. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (41) Drama ini digagas Itenas Clubreads, salah satu unit kegiatan mahasiswa Itenas Bandung.
(K/1/4/14/35)

Data (41) *Itenas* merupakan wujud kontraksi dari *Institut Teknologi Nasional*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalan huruf pertama komponen pertama /i/ serta suku pertama komponen selanjutnya, yaitu *te* dan *nas*. Ketiganya dirangkai menjadi kesatuan *Itenas* sebagai wujud kontraksi dari *Institut Teknologi Nasional*.

5) Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama dan Ketiga serta Pengekalan Huruf Pertama Komponen Kedua Sekaligus Pelepasan Konjungsi

Ditemukan satu data pengekalan suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan huruf pertama komponen kedua sekaligus pelepasan konjungsi. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (42) Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Pengembangan Pariwisata dan Olahraga Joni Sugiyarto menjelaskan, peristiwa seperti bencana atau kabut asap di satu daerah berpengaruh ke hampir semua wisata di Indonesia.
(K/2/4/14/18)

Data (42) *Kadin* merupakan wujud kontraksi dari *kamar dagang dan industri*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalannya suku pertama komponen pertama *ka*, suku pertama komponen ketiga *in* serta huruf pertama komponen kedua */d/* serta pelepasan konjungsi *dan*. Semuanya dirangkai menjadi kesatuan *Kadin* sebagai wujud kontraksi dari *kamar dagang dan industri*.

6) Pengekalan Empat Huruf Pertama Komponen Pertama serta Pengekalan Suku Terakhir Komponen Kedua

Ditemukan satu data Pengekalan empat huruf pertama komponen pertama serta pengekalannya suku terakhir komponen kedua. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (43) Sandi mengatakan, Kejari Palangkaraya mengapresiasi tindakan kooperatif terpidana.
(K/23/4/14/22)

Data (43) *Kejari* merupakan wujud kontraksi dari *kejaksaan negeri*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalannya empat huruf pertama komponen pertama */k/,/e/,/j/,/a/* dan suku terakhir komponen kedua *ri*. Semuanya digabung menjadi kesatuan *Kejari* sebagai wujud kontraksi dari *kejaksaan negeri*.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas*.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai abreviasi bahasa Indonesia dalam harian *Kompas*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis abreviasi terdapat lima bentuk yaitu singkatan, kontraksi, akronim, lambang huruf dan penggalan. Dari jumlah data, ditemukan bahwa singkatan paling banyak digunakan karena proses pembentukannya sederhana dan mudah dibanding proses yang lain.
2. Bentuk asal abreviasi berupa frasa nomina, nama diri dan kata.
3. Proses abreviasi yang ditemukan dalam harian *Kompas* berupa pengekalan huruf dengan varian: a) pengekalan huruf pertama tiap komponen sebanyak 413 data, b) pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi sebanyak 50 data, c) pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir sebanyak 1 data, d) pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang sebanyak 2 data, e) pengekalan berbagai huruf yang sukar dirumuskan sebanyak 50 data dan f) pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan. Pengekalan Suku dengan varian: a) pengekalan suku pertama tiap komponen sebanyak 93 data, b) pengekalan suku pertama dengan pelepasan kata sebanyak 1 data, c) pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen

selanjutnya sebanyak 3 data, d) pengekaln suku terakhir komponen pertama dan suku pertama komponen kedua e) pengekaln suku pertama dan ketiga serta pengekaln suku terakhir komponen kedua, f) pengekaln suku terakhir komponen pertama dan ketiga serta pengekaln suku pertama komponen kedua sebanyak 1 data, g) pengekaln suku pertama komponen pertama, kedua, dan ketiga serta pengekaln suku terakhir komponen keempat sebanyak 1 data, h) pengekaln suku pertama komponen pertama dan terakhir komponen kedua sebanyak 1 data, i) pengekaln suku pertama komponen pertama dan kedua serta pengekaln suku terakhir komponen selanjutnya sebanyak 3 data, j) pengekaln suku pertama dari suatu kata sebanyak 2 data.

Pengekaln huruf dan suku dengan varian: a) pengekaln suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen selanjutnya sebanyak 1 data, b) pengekaln huruf pertama komponen pertama dan kedua serta pengekaln suku pertama komponen terakhir sebanyak 1 data, c) pengekaln huruf pertama komponen pertama, kedua dan keempat serta pengekaln suku pertama dan ketiga sebanyak 1 data, d) pengekaln huruf pertama komponen pertama serta suku pertama komponen selanjutnya sebanyak 1 data, e) pengekaln suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekaln huruf pertama komponen kedua sekaligus pelesapan konjungsi sebanyak 1 data, f) pengekaln empat huruf pertama komponen pertama serta pengekaln suku terakhir komponen kedua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi seseorang yang ingin meneliti abreviasi hendaknya harus lebih memperhatikan penulisannya. Menyingkat sesuai dengan kaidah dalam bahasa Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan wartawan dalam menggunakan abreviasi dalam media massa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (pendekatan proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Bahasa dan Seni. 2012. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Gomen. 2011. *Kamus Ringan Aneka Singkatan atau Akronim Pop+Plesetan*. Yogyakarta: Bajawa Press
- Hasan Alwi, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kesuma, T.M.J. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- . 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhuda. 1990. *Daftar Singkatan-singkatan*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Nagara, Kesuma. 2012. *EYD*. Jakarta: Agogos Publishing.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- PBDPN. 2005. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M. 2009. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Wijiningsih. 2011. Abreviasi dalam Rubrik Wacana pada Harian Suara Merdeka edisi Desember 2010 dan Alternatif Pembelajaran di SMP. FBS IKIP Semarang.

LAMPIRAN

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
1	K/10/3/1 4/1	NTB	Nusa Tenggara Barat	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
2		pilkada	Pilihan kepala daerah		V					V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
3		Demokrat	Demokrasi Kerakyatan		V				V			Pengekalan empat huruf komponen pertama dan pengekalan berbagai huruf komponen kedua
4		Golkar	Golongan Karya		V				V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
5		PDI-P	Partai Demokrat Indonesia Perjuangan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
6		PPP	Partai Persatuan Pembangunan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
7		PAN	Partai Amanat Nasional		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
8		PKB	Partai Kebangkitan Bangsa	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
9		IPM	Indeks Pembangunan Manusia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
10		IKD	Indeks Kesejahteraan Daerah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
11		Litbang	Penelitian dan			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Pengembangan									kata sukar dirumuskan
12		KPU	Komisi Pemilihan Umum	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
13		BPS	Badan Pusat Statistik	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
14		kol	Kolom				V				V	Penggalan suku kata pertama dari suatu kata
15		hal	Halaman				V				V	Penggalan suku kata pertama dari suatu kata
16	K/10/3/1 4/2	Pemilu	Pemilihan Umum			V						Pengekalan berbagai huruf dan suku kata sukar dirumuskan
17		Capres	Calon Presiden			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
18		DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
19		DKI	Daerah Khusus Ibu kota	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
20	K/10/3/1 4/3	PK	Pelaku Korupsi	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
21		MK	Mahkamah Konstitusi	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
22		DPR	Dewan Perwakilan Daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
23		UU	Undang-Undang	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
24		KUHAP	Kitap Undang-Undang Hukum Acara Pidana	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
25		MA	Mahkamah Agung	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
26	K/10/3/14/4	DKPP	Dewan Kehormatan penyelenggara pemilu	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
27		DPD	Dewan perwakilan daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
28		DPT	Daftar pemilu tetap	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
29		Parpol	Partai politik			V				V		Pengekalan suku pertama dari setiap komponen
30		TPS	Tempat pemungutan suara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
31		Caleg	Calon anggota legislative			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pelesapan kata
32		KPPS	Kelompok penyelenggara pemungutan suara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
33		Pilkada	Pemilihan kepala daerah			V						Pengekalan suku pertama tiap komponen
34		Pileg	Pemilihan legistlatif			V						Pengekalan suku pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
												komponen
35		Pilpres	Pemilihan presiden			V						Pengekalan suku pertama tiap komponen
36		Polri	Polisi republik Indonesia			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama dari komponen selanjutnya
37		LSI	Lembaga survei Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
38		KPUD	Komisi pemilihan umum daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
39		Bawaslu	Badan pengawas pemilu			V			V			Pengekalan suku pertama komponen pertama dan suku terakhir komponen selanjutnya
40	K/10/3/1 4/5	PBB	Partai bulan bintang	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
41		TKI	Tenaga kerja Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
42		NTT	Nusa tenggara timur	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
43		APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi
44		APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
45	K/10/3/1 4/6	UUD	Undang undang dasar	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
46		HAM	Hak asasi manusia		V							Pengekalan huruf pertama tiap komponen
47		BBM	Bahan bakar minyak	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
48		RUU	Rancangan undang undang	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
49		FTKE	Fakultas Teknik Kebumian dan Energi	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi
50	K/10/3/1 4/7	STNK	Surat tanda nomor kendaraan	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
51		KRL	Kereta rel listrik	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
52	K/10/3/1 4/8	AS	Amerika serikat	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
53		AL	Angkatan laut	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
54		RI	Republik Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
55		PBB	Persatuan bangsa- bangsa	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
56		Menlu	Mentri luar negeri			V			V			Pengekalan suku pertama dari tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
57	K/10/3/1 4/10	PM	Perdana Menteri	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
58		Korut	Korea utara			V			V			Pengekalan suku pertama dari tiap komponen
59	K/10/3/1 4/12	BSM	Bantuan siswa miskin	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
60		Rp	Rupiah					V				Pengekalan huruf pertama dan ketiga
61		Iptek	Ilmu pengetahuan teknologi			V				V		Pengekalan huruf pertama komponen pertama dan kedua, serta pengekalan suku pertama komponen terakhir
62		MITI	Masyarakat ilmuwan dan teknologi Indonesia		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
63		Iabie	Ikatan alumni beasiswa habibie	V					V			Pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir
64		PPI	Persatuan pelajar Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
65		PAPPRI	Persatuan artis penyanyi pencipta lagu dan penata musik rekaman musik Indonesia		V				V			Pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi
66		Unima	Perhimpunan internasional seni			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			marioner									
67		KB	Keluarga berencana	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
68		Pemkot	Pemerintahan kota			V			V			Pengekalan suku pertama dari tiap komponen
69		RS	Rumah sakit	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
70	K/10/3/1 4/13	LIPI	Lembaga ilmu pengetahuan indonesia		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
71	K/10/3/1 4/15	OJK	Otoritas jasa keuangan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
72		UPTD	Unit pelaksanaan teknis daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
73		AS	Amerika serikat	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
74		BI	Bank Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
75		WNI	Warga Negara Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
76		KBRI	Kedutaan Besar Republik Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
77		PSEKP	Pusat studi ekonomi dan kebijakan public	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
78	K/10/3/1 4/16	Ponsel	Telepon seluler			V						Pengekalan suku terakhir komponen pertama dan pengekalan suku pertama komponen kedua
79	K/10/3/1 4/17	PDB	Produk domestik broto	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
80	k/10/3/1 4/18	SK	Surat keputusan	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
81		BSM	Bank syariah mandiri	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
82		AMPHUR I	Asosiasi muslim penyelenggara haji dan umroh republik Indonesia		V				V			Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi
83		PIHK	Penyelenggara ibadah haji khusus	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
84		UKM	Usaha kecil menengah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
85		RUU	Rancangan undang undang	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
86		Tapera	Tabungan perumahan rakyat			V				V		Pengekalan suku pertama dari tiap komponen
87		UU	Undng undang	V								Pengekalan suku pertama dari tiap komponen
88		HPP	Harga pokok produksi	V						V		Pengekalan suku pertama dari tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
89		BNPB	Badan nasional penanggulangan bencana	V						V		Pengekalan suku pertama dari tiap komponen
90		ISPA	Infeksi saluran pernafasan akut		V					V		Pengekalan huruf pertama dari tiap komponen
91		Puskodal	Pusat komando pengendalian			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
92	k/10/3/1 4/19	Valas	Valuta asing			V						Pengekalan suku pertama dari tiap komponen
93		KL	Kiloliter					V				Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan
94		Migas	Minyak dan gas			V						Pengekalan suku pertama dengan pelesapan konjungsi
95		DPPU	Depo pengisian pesawat udara	V						V		Pengekalan huruf pertama dari tiap komponen
96	K/10/3/1 4/20	SIER	Surabaya industri estate runkut		V				V			Pengekalan huruf pertama dari tiap komponen
97		APRDI	Asosiasi pengelola resak dana indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama dari tiap komponen
98		IKNB	Industri keuangan Non bank	V					V			Pengekalan huruf pertama dari tiap komponen
99		PSBI	Program sosial bank Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama dari tiap komponen
100		BPTP	Balai pengkajian	V						V		Pengekalan huruf pertama dari tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			teknologi pertanian									komponen
101	k/10/3/1 4/21	RT	Rukun tetangga	V						V		Pengekalan huruf pertama dari tiap komponen
102		BPBD	Badan penanggulangan bencana daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama dari tiap komponen
103		RSUD	Rumh sakit umum daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama dari tiap komponen
104		Pemkab	Pemerintah kabupaten			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
105		Pemda	Pemerintah daerah			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
106		UMKM	Usaha mikro kecil dan menengah	V						V		Pengekalan suku pertama dengan pelesapan konjungsi
107		PNS	Pegawai negeri sipil	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
108		Sekda	Sekretaris daerah			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
109		BMKG	Badan meteorogi klimatologi dan geofisika	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
110	k/10/3/1 4/22	PN	Perkebunan nusantara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
111		GKG	Gabah kering giling	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
112		IP	Indeks pertanaman	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
113		Jabar	Jawa barat			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
114		SMK	Sekolah menengah kejuruan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
115		PMI	Palang merah Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
116		NU	Nahdatul ulama	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
117		Sumsel	Sumatera selatan			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
118		Pemprov	Pemerintah provinsi			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
119	K/10/3/14/23	KA	Kereta api	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
120		KAI	Kereta api Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
121		Humas	Hubungan masyarakat			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
122		CPNS	Calon pegawai negeri sipil	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
123		Dapodik	Data pokok pendidikan			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
124		NUPTK	Nomor unik	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			pendidik dan tenaga kependidikan									pelesapan konjungsi
125		FPHI	Front pembela honorer Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
126		SMP	Sekolah menengah pertama	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
127		Kaltim	Kalimantan timur			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
128		Kalteng	Kalimantan tengah			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
129		Kalbar	Kalimantan barat			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
130	k/10/3/1 4/24	IPB	Institute pertanian bogor	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
131		KTP	Kartu tanda penduduk	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
132		Jateng	Jawa tengah			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
133		Pemprov	Pemerintah provinsi			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
134		SMA	Sekolah Menengah Atas	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
135		Muri	Museum rekor Indonesia			V			V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
136	k/10/3/1	Humas	Hubungan			V				V		Pengekalan suku pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
	4/25		masyarakat									komponen
137		Polda	Polisi daerah			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
138		SIM	Surat ijin mengemudi		V							Pengekalan huruf pertama tiap komponen
139	K/10/3/1 4/26	PKL	Pedagang kaki lima	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
140		Bappeda	Badan perencana pembangunan daerah			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
141		SPBU	Stasiun pengisian bahan bakar untuk umum	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi
142	K/10/3/1 4/27	Askes	Asuransi kesehatan			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
143		JKN	Jaminan kesehatan nasional	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
144		BPJS	Badan penyelenggara jaminan sosial	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
145		KJS	Kartu Jakarta sehat	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
146	K/10/3/1 4/30	WIB	Waktu Indonesia barat		V							Pengekalan huruf pertama tiap komponen
147	K/10/3/1	PMI	Palang Merah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
	4/32		Indonesia									komponen
148		SBY	Susilo bambang yudhoyono	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
149	K/10/3/1 4/40	PAM	Perusahaan Air Minum		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
150	K/11/3/1 4/1	Koarmabar	Komando Armada RI Kawasan Barat			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
151		Polrestabs	Kepolisian Resor Kota Besar			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
152		JPU	Jasa Penuntut Umum	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
153		Menpora	Kementrian Politik dan Olahraga			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
154	k/11/3/1 4/2	Ormas	Organisasi Masyarakat			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
155		Supersemar	Surat Putusan Sebelas Maret			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
156	k/11/3/1 4/3	PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
157	k/11/3/1 4/4	SE	Surat Edaran	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
158		Mandara	Aman Damai dan Sejahtera			V				V		Pengekalan suku terakhir komponen pertama dan ketiga serta pengekalan suku pertama komponen kedua
159		MIPA	Matematika dan		V				V			Pengekalan huruf pertama dengan

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Ilmu Pengetahuan Alam									pelesapan konjungsi
160		Kompolnas	Komisi Kepolisian Nasional			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
161		LKN	Lembaga Kepolisian Nasional	V					V			Pengekalan huruf 188pertama tiap komponen
162	k/11/3/1 4/6	FPJP	Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
163		PMS	Penyetaraan Modal Sementara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
164	k/11/3/1 4/7	PHK	Pemutusan Hubungan Kerja	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
165		Orba	Orde Baru			V						Pengekalan suku pertama tiap komponen
166	k/11/3/1 4/8	PKR	Partai Keadilan Rakyat	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
167	k/11/3/1 4/9	APM	Agen Pemegang Merek	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
168	k/11/3/1 4/12	PTN	Perguruan Tinggi Negeri	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
169		SNMPTN	Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
170		FSGI	Federasi Serikat	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Guru Indonesia									komponen
171		YSNB	Yayasan Suluh Nuswantara Bakti	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
172	k/11/3/1 4/13	Walhi	Wahana Lingkungan Hidup Indonesia			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen selanjutnya
173	k/11/3/1 4/14	BPPT	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
174	k/11/3/1 4/15	TPI	Tempat Pemeriksaan Imigrasi	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
175	k/11/3/1 4/17	PMN	Penyetaraan Modal Negara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
176		BPK	Badan Pemeriksaan Keuangan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
177		Bansos	Bantuan Sosial			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
178	k/11/3/1 4/18	DJPU	Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
179		SUN	Surat Utang Negara		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
180		KK	Kontrak Karya	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
181		MLJ	Marga Lingkar	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Jakarta									komponen
182	k/11/3/1 4/22	NIK	Nomor Induk Kependudukan		V							Pengekalan huruf pertama tiap komponen
183	k/11/3/1 4/23	Gakindo	Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
184	k/11/3/1 4/24	DBH	Dana Bagi Hasil	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
185	k/11/3/1 4/26	BPKD	Badan Pengelola Kenangan Daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
186		ULP	Unit Lembaga Pengadaan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
187		SKPD	Satuan Kerja Perangkat Dinas	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
188		LKBP	Lembanga Kebijakan Barang/Jasa Pemerintah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
189		SIM	Surat Ijin Mengemudi		V							Pengekalan huruf pertama tiap komponen
190	k/11/3/1 4/28	Timnas U- 19	Tim Nasional Usia -19	V		V			V			Gabungan atas kependekan Akronim dan Singkatan Akronim= pengekalan suku pertama tiap komponen Singkatan= pengekalan huruf

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
												pertama tiap komponen
191		Kg	Kilogram					V				Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan
192		KONI	Komite Olahraga Nasional Indonesia		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
193	K/11/3/1 4/29	TJB	Tanjung Jabung Barat	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
194	k/11/3/1 4/32	GOR	Gedung Olah Raga		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
195		BSD	Bumi Serpong Damai	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
196	k/11/3/1 4/34	UKM	Unit Kegiatan Mahasiswa	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
197		STIE	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
198		LPM	Lembaga Pers Mahasiswa	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
199	k/11/3/1 4/35	PPL	Praktik Pengalaman Lapangan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
200		Prodi	Program Studi			V				V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
201		KPI	Komunikasi dan Penyiaran Islam	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
202		STP	Sekolah Tinggi Publistik	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
203		Lpkj	Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
204		ESDM	Energi Sumber Daya Mineral	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
205	K/15/3/14/1	Sekjen	Sekretaris jendral			V						Pengekalan suku pertama tiap komponen
206		BNPB	Badan nasional Penanggulangan bencana	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
207	K/15/3/14/3	BK	Bung Karno	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
208		KUHP	Kitab Undang-undang Hukum Pidana	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
209		IPTN	Industri Pesawat Terbang Nusantara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
210		SDSB	Sumbangan Dana Sosial Berhadiah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
211		ARB	Aburizal Bakrie	V					V			Pengekalan huruf yang tidak beraturan
212	K/15/3/14/7	OMSP	Operasi Militer Selain Perang	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
213		Berdikari	Berdiri Di Atas Kaki Sendiri			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama, kedua dan ketiga serta

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
												pengekalan suku terakhir komponen terakhir.
214		Dikti	Direktorat jendral Pendidikan Tinggi			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
215	K/15/3/14/11	UBK	Universitas Bung Karno	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
216	K/15/3/14/13	UIN	Universitas Islam Negeri		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
217		UB	Universitas Brawijaya	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
218		UNS	Universitas Negeri Solo	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
219		RS	Rumah Sakit	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
220		Unair	Universitas Airlangga			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
221	K/15/3/14/14	CJH	Calon Jemaah Haji	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
222		PHBS	Perilaku Hidup Bersih Sehat	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
223	K/15/3/14/15	IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
224		PLTA	Pembangkit Listrik Tenaga Air	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
225		BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
226		Lanud	Pangkalan Udara			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
227	K/15/3/1 4/16	TK	Taman Kanak-Kanak	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
228		SPP	Sumbanga Pendidikan dan Penegembangan	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
229	K/15/3/1 4/17	RDG	Rapat Dewan Gubernur	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
230		PDB	Produk Domstik Bruto	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
231		BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
232	K/15/3/1 4/18	Kemenperin	Kementrian Perindustrian			V			V			Pengekalan dua suku pertama tiap komponen
233		FMPI	Federasi Masyarakat Perunggasan Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
234		SPI	Surat Persetujuan Impor	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
235		PT PNA	PT Pramana Nusa	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Agri									komponen
236	K/15/3/1 4/19	BBG	Bahan Bakar Gas	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
237		KKIP	Komite Kebijakan Industri Pertahanan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
238		RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
239	K/15/3/1 4/20	IKM	Industri Kecil dan Menengah	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
240	K/15/3/1 4/21	Walhi	Wahana Lingkungan Hidup Indonesia			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen selanjutnya.
241		Babinsa	Bintara Pembina Desa			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
242		BKN	Badan Kepegawaian Negara	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
243		NIP	Nomor induk Pegawai		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
244		KMKB	Konsorsium Masyarakat Untuk Kudus Bersih	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
245		SKPD	Satuan Kerja Perangkat Daerah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
246		Pemkab	Pemerintahan Kabupaten			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
247		PPK	Pejabat Pembina Kepegawaian	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
248	K/15/3/1 4/22	KP2KKN	Komite Penyelidikan Dan Pemberantasan Korupsi Kolusi dan Nepotisme	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang
249		Sulteng	Sulawesi Tenggara			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
250		Jatam	Jaringan Advokasi Tambang			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
251		Tahura	Taman Hutan Rakyat			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
252		IUP	Izin Usaha Pertambangan		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
253		Kaltim	Kalimantan Timur			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
254	KK/15/3 /14/23	PVMBG	Pusat Vulkanologi dan Migasi Bencana Geologi	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi
255	K/15/3/1 4/24	Pantura	Pantai Utara			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
256		FRBT	Forum Relawan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Bencana Tasik Malaya									komponen
257	K/15/3/1 4/25	SIM	Surat Izin Mengemudi		V							Pengekalan huruf pertama tiap komponen
258		STNK	Surat Tanda Nomor Kendaraan	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
259		PKB	Pengujian Kendaraan Bermotor	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
260		UP	Unit Pengelola	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
261		MUI	Majelis Ulama Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
262	K/15/3/1 4/26	Tangsel	Tangerang Selatan			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
263	K/15/3/1 4/28	PB Percasi	Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
264		FINA	Federasi Renang Internasional		V				V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
265		PPPRSI	Pengurus Pusat Persatuan Renang Seluruh Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
266		LADI	Lembaga Anti Doping Indonesia		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
267		Pelatnas	Pemusatan Latihan Nasional			V				V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
268	K/19/3/1 4/1	Kemdikbud	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
269		IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
270	K/19/3/1 4/2	FKUB	Forum Kerukunan Umat Beragama		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
271		KIP	Komisi Informasi Pusat	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
272	K/19/3/1 4/5	TI	Teknologi Informasi	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
273		PPL	Pengawas Pemilu Lapangan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
274	K/19/3/1 4/7	DAP	Dana Abadi Pendidikan		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
275		LPDP	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
276		LCS	Laut Cina Selatan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
277	K/19/3/1 4/12	LIPI	Lembaga ilmu Pengetahuan Indonesia		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
278		PNPM	Program Nasional	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Pemberdayaan Manusia									komponen
279		TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
280		PKLK	Pendidikan Khusus Layanan Khusus	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
281		BAN-PT	Badan dan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi		V					V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
282		LAM	Lembaga Akreditasi Mandiri		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
283	K/19/3/14/14	TMC	Teknologi Modifikasi Cuaca	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
284		BPPT	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
285		PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
286		Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
287		KDRT	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
288	K/19/3/14/15	KBRI	Kedutaan Besar Rpublik Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
289		PKPI	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
290		GBK	Gelora Bung Karno	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
291	K/19/3/1 4/18	PHK	Pemutusan Hubungan Kerja	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
292		Amdal	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan			V				V		Pengekalan huruf pertama komponen pertama, ketiga dan keempat serta pengekalan suku pertama komponen kedua
293	K/19/3/1 4/20	LHKPN	Laporan Harga Kekayaan Pejabat Negara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
294		KTP	Kartu Tanda Penduduk	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
295	K/19/3/1 4/22	KPPBC	Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
296		PKK	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
297	k/19/3/1 4/23	KJA	Keramba Jaring Apung	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
298		Otsus	Otonomi Khusus			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama dan suku terakhir komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
												kedua
299		KPI	Komisi Penyiaran Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
300	K/19/3/14/24	Jamkesmas	Jaminan Kesehatan Masyarakat			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
301		Kemenkes	Kementrian Kesehatan			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
302		SPAM	Sistem Penyedia Air Minum		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
303		Kapolres	Kepala Kepolisian Resor			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
304	K/19/3/14/26	PerPres	Peraturan Presiden			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
305		NJOP	Nilai Jual Objek Pajak	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
306	K/19/3/14/27	PKL	Pedagang Kaki Lima	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
307	K/22/3/14/1	PHRI	Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
308	K/22/3/14/3	Wantimpres	Dewan Pertimbangan Presiden			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
309		sprindik	Surat perintah penyidikan			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
310		JPU	Jaksa penuntut	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			umum									komponen
311	K/22/3/1 4/4	MP3EI	Melalui program Rencana Induk Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang
312		KPPS	Kelompok penyelenggara Pemungutan Suara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
313		KTP	Kartu Tanda Penduduk	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
314	K/22/3/1 4/6	Bansos	Bantuan Sosial			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
315	K/22/3/1 4/12	SMPN	Sekolah Menengah Pertama Negeri	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
316		BSM	Bantuan Siswa Miskin	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
317		KKPI	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
318		PADIA	Persetujuan atas dasar informasi awal		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
319		AMAN	Aliansi Masyarakat Adat Nusantara		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
320		permata	Perhimpunan Mandiri Kusta Indonesia			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
321		AIPI	Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
322		ASBI	Akademi Siswa Bangsa Internasional		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
323	K/22/3/1 4/15	PVMBG	Pusat vulkanologi dan mitigasi bencana geologi	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
324		NJOP	Nilai Jual Obyek pajak	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
325	K/22/3/1 4/17	SPAM	Sistem Penyediaan Air Minum		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
326	K/22/3/1 4/18	BPN	Badan Pertahanan Nasional	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
327		BIN	Badan Intelijen Negara		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
328		KPPU	Komite Pengawas Persaingan Usaha	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
329		AISI	Asosiasi Industri		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Sepeda Motor Indonesia									komponen
330		SVLK	Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
331	K/22/3/1 4/19	BPKP	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
332		PLTGU	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
333		NTP	Nusantara Turbin dan Propulsi	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
334		SNI	Standar Nasional Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
335		IKM	Industri Kecil dan Menengah	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
336	K/22/3/1 4/20	Korsel	Korea Selatan			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
337	K/22/3/1 4/21	Kalija	Kalimantan Jawa			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
338		BUMD	Badan Usaha Milik Daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
339		PAD	Pendapatan Asli Daerah		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
340		Panselnas	Panitia Seleksi Nasional			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
341	K/22/3/1 4/22	MAN	Madrasah Aliyah Negeri		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
342	K/22/3/1 4/23	Kaltara	Kalimantan Utara			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
343		RUU DOB	Rancangan Undang-undang Daerah Otonom Baru	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
344		Passel	Paser Selatan			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
345		Kukar	Kutai Kartanegara			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
346	K/22/3/1 4/24	Mendagri	Menteri Dalam Negeri			V			V			Pengekalan suku pertama komponen pertama dan kedua serta suku terakhir komponen ketiga
347		Polresta	Polisi Resor kota			V			V			Pengekalan suku pertama komponen pertama dan kedua serta suku terakhir komponen ketiga
348		Briptu	Brigadir Satu			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
349		BNN	Kepala Badan Narkotika Nasional	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
350	K/22/3/1 4/26	Sudin	Suku Dinas			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
351		Tangsel	Tangerang Selatan			V			V			Pengekalan suku pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
												komponen
352	K/22/3/1 4/27	UGM	Universitas Gajah Mada	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
353	K/22/3/1 4/29	PBMI	Pengurus Besar Muaythai Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
354		PGI	Persatuan Golf Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
355	K/22/3/1 4/33	PLTMH	Pembangkit Listrik tenaga mikrohidro	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
356		Ibeka	Intitut Bisnis dan Ekonomi kerakyatan			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
357		GPTP	Gerakan perempuan tanam dan pelihara	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
358	K/22/3/1 4/34	LSM	Lembaga swadana masyarakat	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
359	K/29/3/1 4/1	PKPU	Peraturan KPU	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
360		BKD	Badan Kepegawaian Daerah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
361	K/29/3/1 4/2	PP	Peraturan Pemerintah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
362	K/29/3/1 4/7	MPR	Majelis Permusyawaratan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Rakyat									
363	K/29/3/1 4/12	Disporbud par	Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
364		KCBN	Kawasan Cagar Budaya Nasional	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
365		PTUN	Pengadilan Tata Usaha Negara	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
366		DPC	Dewan Pimpinan Cabang	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
367		FGII	Federasi Guru Independen Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
368		SKS	Sistem Kredit Semester	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
369	K/29/3/1 4/13	PMKS	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
370		BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
371	K/29/3/1 4/14	BKSDA	Badan konservasi Sumber Daya Alam	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
372	K/29/3/1 4/15	Satgas	Satuan Tugas			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama dan suku terakhir komonen kedua
373	K/29/3/1 4/17	NPI	Neraca Pembayaran Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
374		PMA	Penanaman Modal Asing	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
375	K/29/3/1 4/18	RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
376		Asmindo	Asosiasi Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
377		APMI	Asosiasi Petani Bawang Merah Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
378	K/29/3/1 4/19	PPJB	Petugas Pengawasan Jasa Dan Barang	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
379		UMKM	Usaha Mikro Kecil dan Menengah	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
380		BPN	Bahan Bakar Nabati	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
381		bph	Barel per hari	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
382	K/29/3/1	RSHS	Rumah Sakit Hasan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
	4/21		Sadikin									komponen
383	K/29/3/1 4/22	KRB	Kawasan Rawan Bencana	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
384		Huda	Himpunan Ulama Daya Aceh			V				V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
385	K/29/3/1 4/23	KMKB	Konsorsium Masyarakat Kudus Bersih	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
386		FKTH	Forum Komunikasi Tenaga Honorer	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
387	K/29/3/1 4/24	WITA	Waktu Indonesia Tengah		V							Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
388		PA	Partai Aceh	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
389		KPA	Komite Peralihan Aceh	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
390	K/29/3/1 4/26	Rusunawa	Rumah Susun Sederhana Sewa			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalan suku terakhir komponen ketiga dan keempat
391		Satpam	Satuan Pengaman			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
392		PKL	Pedagang Kaki Lima	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
393		TKP	Tempat Kejadian	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Perkara									komponen
394	K/29/3/1 4/27	Satlak Prima	Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas			V				V		Pengekalan berbagai huruf serta suku kata yang sukar dirumuskan
395		PB PABBSI	Pengurus Besar Persatuan Angkat Besi, Binara, dan Angkat Berat Seluruh Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen dengan pelesapan konjungsi
396		PB Forki	Pengurus Besar Federasi Olah Raga Karate-do Indonesia			V			V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
397	K/1/4/14 /1	TPST	Tempat Pengolahan Sampah Terpadu	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
398		PPLN	Panitia Pemungutan Luar Negeri	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
399	K/1/4/14 /2	DPTLN	Daftar pemilih tetap luar negeri	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
400		KTT	Konferensi Tingkat Tinggi	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
401	K/1/4/14 /3	UKP4	Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan pengendalian pembangunan	V						V		Pengekalan huruf dengan bilangan bila berulang

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
402	K/1/4/14/4	dapil	Daerah Pemilihan			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
403		DKPP	Dewan Kehormatan penyelenggara Pemilu	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
404	K/1/4/14/6	SSJT	Sistem Seleksi Jabatan Terbuka	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
405		BRI	Bank Rakyat Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
406	K/1/4/14/10	PDB	Produk Domestik Bruto	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
407		PS	Partai Sosialis	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
408	K/1/4/14/17	IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
409		KPPOD	Komite Pemantauan Pelaksanaan otonomi daerah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
410	K/1/4/14/18	KTNA	Kontak Tani Nelayan Andalan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
411	K/1/4/14/20	KKKS	Kontraktor kontrak kerja sama	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
412		PJP2U	Pelayanan jasa penumpang	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			pesawat udara									
413	K/1/4/14/22	Satpol PP	Satuan Polisi Pamong Praja			V			V			Penggabungan atas kependekan kontraksi dan singkatan Kontraksi= pengekalan suku pertama tiap komponen Singkatan= pengekalan huruf pertama tiap komponen
414		WH	Wilayatul Hisbah	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
415	K/1/4/14/23	KPTSP	Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
416		BPN	Badan pertahanan Nasional	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
417	K/1/4/14/24	PNA	Partai Nasional Aceh	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
418	K/1/4/14/26	NJOP	Nilai jual obyek pajak	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
419		P2B	pengawasan dan penertiban bangunan	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang
420	K/1/4/14/27	PKK	Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
421	K/1/4/14/28	timnas	Tim nasional			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
422	K/1/4/14/34	Ultah	Ulang tahun			V						Pengekalan suku pertama tiap komponen
423	K/1/4/14/35	FSM	Fakultas Sains dan Matematika	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
424		Undip	Universitas Diponegoro			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
425		Itenas	Institut Teknologi Nasional			V			V			Pengekalan huruf pertama komponen pertama serta suku pertama komponen selanjutnya
426		Perisai	Perhimpunan mahasiswa sastra Inggris			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
427	K/1/4/14/39	warteg	Warung tegal			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
428	K/2/4/14/1	LH	Lingkungan Hidup	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
429		TPS	Tempat Pembuangan Sampah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
430		BSB	Bukit Semarang Baru	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
431	K/2/4/14/2	KASN	Komisi Aparatur Sipil Negara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
432		ASN	Aparatur Sipil Negara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
433		Fitra	Forum Indonesia untuk Transparasi Anggaran			V				V		Pengekalan berbagai huruf yang sukar dirumuskan
434	K/2/4/14/6	BNP2TKI	Badan Nasional Penempatan dan perlindungan TKI	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang
435	K/2/4/14/10	PKT	Partai komunis tiongkok	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
436	K/2/4/14/12	UN	Ujian nasional	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
437		BPRI	Beasiswa presiden republik Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
438		BPI	Beasiswa pendidikan Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
439		APK	Angka partisipasi kasar	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
440		Munas	Musyawaharah nasional			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
441	K/2/4/14/13	KLH	Kementrian lingkungan hidup	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
442		PLKB	Petugas Lapangan Keluarga berencana	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
443		BKKBN	Badan kependudukan dan	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			keluarga berencana nasional									
444	K/2/4/14/14	KKPD	Kawasan konservasi perairan daerah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
445	K/2/4/14/15	TFP	Total faktor produksi	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
446	K/2/4/14//18	HUT	Hari ulang tahun		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
447		SPBM	Stasiun pompa BBM	V						V		Pengekalan huruf yang tidak beraturan
448		Kadin	Kamar dagang dan industry			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan huruf pertama komponen kedua sekaligus pelesapan konjungsi
449	K/2/4/14/18	Apindo	Asosiasi pengusaha Indonesia			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
450		PIK	Pasar induk kramat	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
451		SSNS	Sawit Sumbernas Sarana	V					V			Pengekalan huruf yang tidak beraturan
452	K/2/4/14/20	IHSG	Indeks harga saham gabungan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
453		RUPS	Rapat umum pemegang saham	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
454		Sulut	Sulawesi utara			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
455	K/2/4/14/21	TPAPD	Tunjangan penghasilan aparaturn pemerintah desa	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
456		Tipikor	Tindak pidana korupsi			V				V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
457		ASDP	Angkutan sungai,danau,dan penyeberangan	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
458	K/2/4/14/22	Dispenda	Dinas pendapatan daerah			V			V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
459		SPPT	Surat pemberitahuan pajak terutang	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
460		Lemlit Unej	Lembaga penelitian universitas Jember			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
461		WIT	Waktu Indonesia timur		V							Pengekalan huruf pertama tiap komponen
462	K/2/4/14/23	IIS	Inti Indo Sawit	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
463		PPK	Panitia pemilihan kecamatan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
464	K/2/4/14	Ditpolair	Direktorat			V			V			Pengekalan berbagai huruf dan suku

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
	/24		kepolisan air									kata yang sukar dirumuskan
465		Unimal	Universitas Malikussaleh			V			V			Pekelan suku pertama tiap komponen
466		TPST	Tempat pembuangan sampah terpadu	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
467	K/2/4/14/25	RTRW	Rencana Tata Ruang wilayah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
468		ATM	Anjungan tunai mandiri	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
469	K/2/4/14/26	BMW	Bersih Manusiawi Wibawa	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
470		BPS	Badan Pusat Statistik	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
471		IPKS	Indeks potensi kerawanan social	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
472	K/2/4/14/27	PTTUN	Pengadilan tinggi tata usaha Negara	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
473		DKK	Dana kemanusiaan kompas	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
474		RDTR	Rencana detail tata ruang kota	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
475	K/2/4/14/28	PP PBSI	Pengurus Pusat Persatuan bulu tangkis seluruh	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Indonesia									
476	K/2/4/14/33	SPT	Surat pemberitahuan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
477		PPh	Pajak penghasilan	V						V		Pengekalan huruf yang tidak beraturan
478		WP	Wajib pajak	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
479		OP	Orang pribadi	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
480		KPP	Kantor pelayanan pajak	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
481		DJP	Direktorat jenderal pajak	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
482	K/3/4/14/2	NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
483		Linmas	Perlindungan Masyarakat			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
484		KKIP	Komite Kebijakan Industri Pertahanan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
485	K/3/4/14/3	UKP4	Unit kerja presiden bidang pengawasan dan pengendalian pembangunan	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang
486		Permendagri	Peraturan menteri dalam negeri			V				V		Pengekalan suku pertama komponen pertama dan kedua serta suku

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
												terakhir komponen ketiga
487	K/3/4/14/6	PMK	Peraturan Mahkamah konstitusi	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
488		GAM	Gerakan Aceh Merdeka		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
489		YLBHI	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
490	K/3/4/14/12	PENS	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
491		BPRI	Beasiswa Presiden RI	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
492	K/3/4/14/13	PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
493		AAUI	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
494		AAJI	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
495	K/3/4/14/14	BPPT	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
496	K/3/4/14/16	Lansia	Lanjut Usia			V				V		Pengekalan suku pertama dan suku terakhir komponen kedua

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
497	K/3/4/14/17	Gapki	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia			V				V		Pengekalan suku pertama dari komponen pertama serta huruf pertama dari komponen selanjutnya
498	K/3/4/14/18	ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
499		Asaki	Asosiasi Aneka Industri Kramik Indonesia			V				V		Pengekalan suku pertama dari komponen pertama serta huruf pertama dari komponen selanjutnya
500		PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
501	K/3/4/14/19	LPI	Laporan Perekonomian Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
502		ITB	Institut Teknologi Bandung	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
503	K/3/4/14/21	PLTD	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
504		KBS	Kebun Binatang Surabaya	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
505		Dalmas	Pengendalian Masa			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang susah dirumuskan
506		AMPTPI	Asosiasi Mahasiswa Pegunungan Tengah Papua	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Seluruh Indonesia									
507		UPK	Unit Pengelola Kerja	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
508	K/3/4/14/22	HPH	Hak Pengusahaan Hutan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
509		HTI	Hutan Tanaman Industri	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
510		KIK	Kawasan Industri Kariangau		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
511		PPE	Pusat Pengelolaan Ekoregion	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
512	K/3/4/14/23	Dishub Kominfo	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi			V			V			Pengekalan berbgai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
513		SBD	Sumba Barat Daya	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
514	K/3/4/14/25	RTH	Ruang Terbuka Hijau	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
515		SKTM	Surat Keterangan Tidak Mampu	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
516		KJP	Kartu Jakarta Pintar	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
517	K/3/4/14/26	IPKS	Indeks Prestasi Kerawanan Sosial	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
518		SKPD	Satuan Kerja	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Perangkat Daerah									komponen
519	K/3/4/14/27	SPBG	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
520	K/3/4/14/29	Satlak Prima	Satuan pelaksana Program Indonesia Emas			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
521	K/17/4/14/2	LHKPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
522		DPW	Dewan Pimpinan Wilayah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
523	K/17/4/14/3	Labuksi	Pengelolaan Barang Bukti dan Eksekusi			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
524	K/17/4/14/4	Perludem	Perkumpulan Untuk Pemilu dan Demokrasi			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
525	K/17/4/14/5	RPP	Rancangan Peraturan Pemerintah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
526		HGU	Hak Guna Usaha	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
527		HGB	Hak Guna Bangunan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
528	K/17/4/1 4/6	PA	Perlindungan Anak	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
529	K/17/4/1 4/11	SKB	Surat Keputusan Bersama	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
530		IPSI	Ikatan Pencak Silat Indonesia		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
531		PGB	Persatuan Gerak Badan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
532		FIB	Fakutas Ilmu Pengetahuan Budaya	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
533		UI	Universitas Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
534	K/17/4/1 4/12	AKI	Angka Kematian Ibu		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
535	K/17/4/1 4/13	UKPRI	Utusan Khusus Presiden RI	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
536		PHBM	Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
537		Sananta	Masyarakat Nusa Tenggara			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
538	K/17/4/1 4/14	BPK	Badan Pemeriksa Keuangan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
539	K/17/4/1	RSSDA	Rumah Sakit	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
	4/15		Dokter Saiful Anwar									komponen
540	K/17/4/1 4/16	ATBM	Alat Tenun Bukan Mesin	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
541		Angkot	Angkutan Kota			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
542	K/17/4/1 4/19	WBP	Waktu Beban Puncak	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
543	K/17/4/1 4/21	BPAN	Barisan Pemuda Adat Nusantara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
544		RHLBT	Reklame Hutan pada Lahan Bekas Tambang	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
545		Jamkesmas	Jaminan Kesehatan Masyarakat			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
546	K/17/4/1 4/22	DPK	Daftar Pemilih Khusus	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
547		PPI	Pelabuhan Pendaratan Ikan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
548		Komnas	Komisi Naional			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
549	K/17/4/1 4/28	ULPD	Unit Lembaga Pengadaan Daerah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
550		Lapas	Lembaga Pemasyarakatan			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
551	K/17/4/1 4/39	MPE3I	Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang
552		UKSW	Universitas Kristen Satya Wacana	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
553	K/23/4/1 4/1	Ponpes	Pondok Pesantren			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
554	K/23/4/1 4/3	PSU	Pemungutan Suara Ulang	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
555		KAP	Kantor Angkutan Publik		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
556	K/23/4/1 4/7	NTP	Nilai Tukar Petani	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
557	K/23/4/1 4/11	LPSK	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
558		LPMP	Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
559	K/23/4/1 4/13	YKI	Yayasan Kanker Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
560	K/23/4/1 4/14	BPPT	Badan Pengkajian dan Penerapan	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Teknologi									
561	K/23/4/1 4/15	KP2KB	Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang
562		BPPN	Badan penyehatan Perbankan Nasional	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
563	K/23/4/1 4/19	DPK	Dana Pihak Ketiga	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
564		MBR	Masyarakat Berpenghasilan Rendah	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
565		HAIPB	Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
566	K/23/4/1 4/20	Asita	Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia			V				V		Pengekalan beberapa huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
567	K/23/4/1 4/22	Kejari	Kejaksaan Negeri			V			V			Pengekalan empat huruf pertama komponen pertama serta pengekalan suku terakhir komponen kedua
568	K/23/4/1 4/25	RSCM	Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
569	K/23/4/1 4/26	PPA	Perlindungan Perempuan dan Anak	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
570		KPLP	Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai	V								Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
571	K/24/4/1 4/1	PPP	Partai Persatuan Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
572		BI	Bank Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
573		RP	Rupiah	V								Lambang huruf yang menandai mata uang
574		Km	Kilometer					V				Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan
575		napi	Narapidana			V						Pengekalan suku pertama tiap komponen
576		Cawapres	Calon wakil presiden			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
577		SDA	Sumber daya manusia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
578		NU	Nahdatul ulama	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
579		KH	Kyai Haji	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen
580	K/24/4/1 4/3	E-KTP	Elektronik Kartu Tanda Penduduk	V								Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
581		Mendagri	Menteri dalam negeri			V				V		Pengekalann suku pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalann suku terakhir komponen terakhir
582		KPK	Komisi Pembrantasan Korupsi	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
583		SKRT	System komunikasi radio terpadu	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
584		HPS	Harga perkiraan sendiri	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
585		siposat	Sistem informasi pengguna jasa terpadu			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
586	K/24/4/1 4/4	Perludem	Perkumpulan untuk pemilu dan demokrasi			V				V		Pengekalan suku pertama dan ketiga serta pengekalann suku terakhir komponen kedua
587		PPS	Panitia pemungutan suara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
588		kalteng	Kalimantan tengah			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
589		Dapil	Daerah pemilihan			V				V		Pengekalan dua huruf komponen pertama dan tiga huruf komponen kedua
590		PMK	Panitia pemilihan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			kecamatan									komponen
591		PSU	Pemungutan suara ulang	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
592		TNI	Tentara Nasional Indonesia	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
593		kalsel	Kalimantan selatan			V			V			Pengekalan suku pertama tiap komponen
594	K/24/4/1 4/5	Lapas	Lembaga pemasyarakatan			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
595		rutan	Rumah tahanan			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
596		minerba	Mineral dan pertambangan batubara			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelesapan konjungsi
597		IUP	Izin usaha pertambangan		V					V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
598		PPL	Petugas pengawas lapangan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
599	K/24/4/1 4/13	UPL	Upaya Pemantauan Lingkungan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
600		STBP	Survey Terpadu Biologi dan Perilaku	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
601		Penasun	Pengguna Narkoba Suntik			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
602		P2ML	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang
603	K/24/4/1 4/14	TMSBK	Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
604		TNLL	Taman Nasional Lore Lindu	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
605		Proklam	Program Kampung Iklim			V				V		Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan
606	K/24/4/1 4/17	PPnBM	Pajak Penjualan dan Barang Mewah	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
607		API	Asosiasi Perstekstilan Indonesia		V				V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
608	K/24/4/1 4/18	GPPU	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
609	K/24/4/1 4/19	PMK	Peraturan Menteri Keuangan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
610	K/24/4/1 4/20	DPK	Dana Pihak Ketiga	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
611		LPS	Lembaga Penjamin Simpanan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
612		BIJB	Bandara	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
			Internasional Jawa Barat									komponen
613	K/24/4/1 4/22	Ruko	Rumah Toko			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
614	K/24/4/1 4/23	MPM	Majelis Pemberdayaan Masyarakat	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
615		Wabup	Wakil Bupati			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
616		PMK	Petugas Pemadam Kebakaran	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
617	K/24/4/1 2/24	PPLP	Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
618	K/24/4/1 4/25	P2B	Pengawasan dan Penertiban Bangunan	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang
619	K/24/4/1 4/26	JPO	Jembatan Penyeberangan Orang	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
620	K/24/4/1 4/27	KBN	Kawasan Berikat Nusantara	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
621		PHL	Pekerja Harian Lepas	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Bentuk Asal			Proses
				S	A	K	P	L	ND	FN	KATA	
622	K/24/4/1 4/29	PBR	Pelita Bandung Raya	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
623	K/24/4/1 4/34	Nobar	Nonton Bareng			V				V		Pengekalan suku pertama tiap komponen
624	K/25/4/1 4/3	LPPDK	Laporan Penerimaan dan pengeluaran Dana Kampanye	V						V		Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi
625		KAP	Kantor Angkutan Publik	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
626	K/25/4/1 4/5	BAP	Berita Acara Penyelidikan	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
627	K/25/4/1 4/7	BPPLN	Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Luar Negeri	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
628		PDPT	Pangkalan Dana Pendidikan Tinggi	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
629		KIB	Kabinet Indonesia Bersatu	V					V			Pengekalan huruf pertama tiap komponen
630	K/25/4/1 4/14	HWPCI	Himpunan Wanita Penyandang Cacat Indonesia	V						V		Pengekalan huruf pertama tiap komponen
631		BPPTKG	Badan Penyidikan dan Pengembangan	V					V			Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi

[illegible]